

KOTA CILEGON DALAM ANGKA

Cilegon Municipality In Figures

2019



<https://cilegon.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CILEGON
BPS-STATISTICS OF CILEGON MUNICIPALITY**

KOTA CILEGON DALAM ANGKA

Cilegon Municipality In Figures

2019



Kota Cilegon Dalam Angka

Cilegon Municipality in Figures

2019

ISSN: 1979-2999

No. Publikasi/*Publication Number*: 36720.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.3672

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 336 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

BPS-Statistics of Cilegon Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

BPS-Statistics of Cilegon Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pemandangan dari pelabuhan merak / *View from Merak Port*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Cilegon/*BPS-Statistics of Cilegon Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

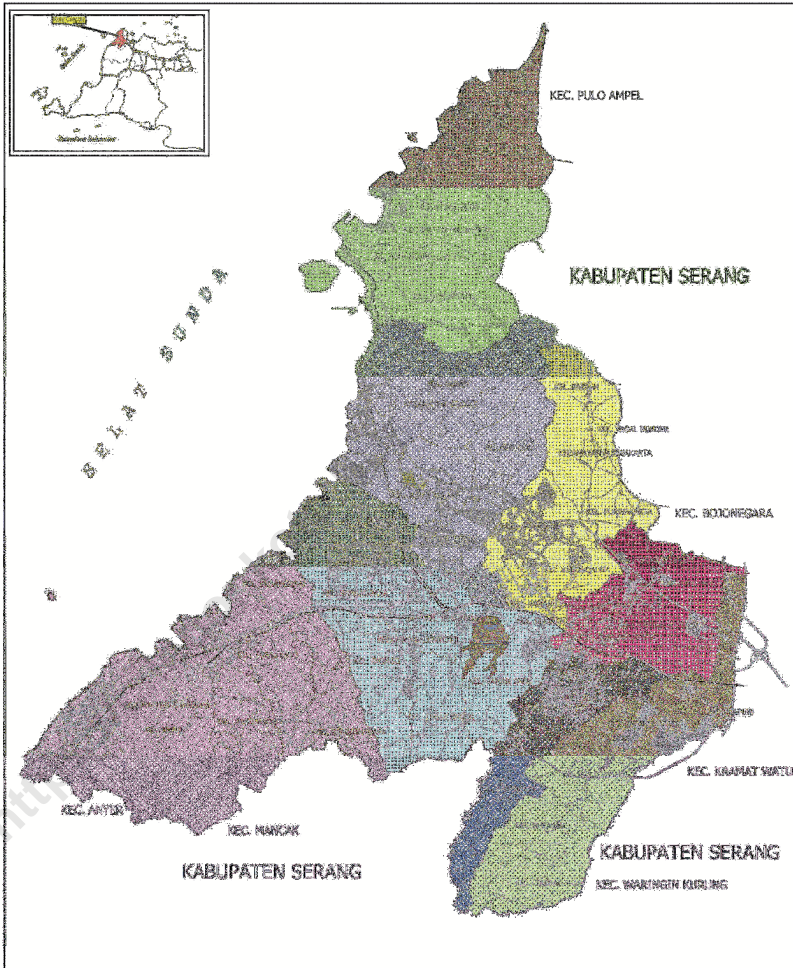
CV. Teladan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA CILEGON

Map Of CILEGON MUNICIPALITY



KETERANGAN

—	Daerah Wilayah Administrasi		Kecamatan Cikarang
—	Jalan		Kecamatan Cikarang Barat
—	Jalan Koridor Api		Kecamatan Cikarang Selatan
			Kecamatan Cikarang Timur
			Kecamatan Cikarang Utara
			Kecamatan Purwokerto
			Kecamatan Grogol
			Kecamatan Pulomerak

Skala: 1:1
Peta Administrasi Kota Cilegon

PEMERINTAH KOTA CILEGON
SAGAN PEGEMANGAN DASARAN KOTA CILEGON
Jl. Raya Asem 101 Cilegon - Banten, Telp. (081) 831.0201



Warta : Dharma Taha Kuning Tolak (081) 831.0201

KEPALA BPS KOTA CILEGON
CHIEF STATISTICIAN OF CILEGON MUNICIPALITY



Bambang Suyatno, S.H, M.M

<https://cileg>



KATA PENGANTAR

Kota Cilegon Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Cilegon. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Cilegon.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Cilegon, Agustus 2019

Kepala Badan Pusat Statistik
BPS Kota Cilegon

Bambang Suyatno, S.H., M.M



PREFACE

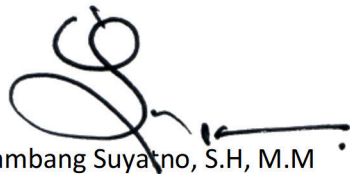
Cilegon Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Municipality of Cilegon. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Cilegon, August 2019

*Chief Statistician of
Cilegon Municipality*



Bambang Suyatno, S.H, M.M

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
Peta Wilayah Kota Cilegon / <i>Map of Cilegon Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Cilegon/ <i>Chief Statistician of Cilegon Municipality</i>	v
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar	xxxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography dan Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	81
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	175
6. Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	227
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	239
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	251
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	261
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	279
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	289
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	297
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	321

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman Pages
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY DAN CLIMATE	
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018</i>	12
1.2 IKLIM/CLIMATE	
1.1.2 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kota Cilegon, 2018 <i>Observation of Climate Elements by Month in Cilegon Municipality, 2018</i>	15
2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2014-2018 <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Cilegon Municipality, 2018</i>	26
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	28
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	
2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	29

2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Cilegon Municipality, 2017-2018</i>	31
2.3.3	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Cilegon Municipality, 2017-2018</i>	33
2.3.4	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	35
2.4	KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Penerimaan Daerah Kota Cilegon Menurut Jenisnya Tahun Anggaran 2017-2018 <i>Actual Revenue of Second Level Region of Cilegon Municipality by Kind, 2017-2018</i>	37
2.4.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Kota Cilegon Menurut Jenisnya Tahun Anggaran 2017-2018 <i>Actual Expenditure of Second Level Region of Cilegon Municipality by Kind, 2017-2018</i>	38
3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2010, 2017, dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2010, 2017, and 2018</i>	50

3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	53
3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2010 dan 2018 <i>Number of Households and Average Household Size by District in Cilegon Municipality, 2010 and 2018</i>	54
3.1.4	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2016-2018 <i>Number of Families by District in Cilegon Municipality, 2016-2018</i>	55
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Cilegon Municipality, 2018</i>	56
3.2.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	59
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Cilegon Municipality, 2018</i>	60

3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Cilegon Municipality, 2018</i>	63
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	64
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Cilegon Municipality, 2018</i>	65
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Cilegon Municipality, 2018</i>	66
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	67

3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	68
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Cilegon Municipality, 2018</i>	69
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	70
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	71
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	72
3.2.14	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Cilegon, 2018 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Cilegon Municipality, 2018</i>	73

3.2.15	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Cilegon Municipality, 2018</i>	74
3.2.16	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2016 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Cilegon Municipality, 2016</i>	75
3.2.17	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Kota Cilegon, 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Main Industry (rupiahs) in Cilegon Municipality, 2018</i>	76
3.2.18	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Kelompok Umur di Kota Cilegon, 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Main Industry in Cilegon Municipality, 2018</i>	77
3.2.19	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Kota Cilegon, 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee by Main Industry (rupiahs) in Cilegon Municipality, 2018</i>	78
3.2.20	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Kota Cilegon, 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee by Educational Attainment (rupiahs) in Cilegon Municipality, 2018</i>	79

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	100
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	103
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	104
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	107
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	110

4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018</i></p>	113
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018</i></p>	116
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018</i></p>	119
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018</i></p>	122
4.1.10	<p>Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018</p> <p><i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018</i></p>	125

4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018 <i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018</i>	126
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Cilegon, 2016-2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Cilegon Municipality, 2018</i>	127
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2017-2018 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2017-2018</i>	
4.1.14	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Cilegon, 2017-2018 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Cilegon Municipality, 2017-2018</i>	131
4.1.15	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2018</i>	132
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2011-2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2011-2018</i>	135

4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Persalinan di Kota Cilegon, 2017-2018 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Last Birth Attendance in Cilegon Municipality, 2017-2018</i>	138
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	139
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kota Cilegon, 2013-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Cilegon Municipality, 2013-2018</i>	140
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Cilegon Municipality, 2018</i>	141
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	142
4.2.7	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017-2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2017-2018</i>	143
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Kota Cilegon, 2014-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey in Cilegon Municipality, 2014-2018</i>	146

4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Kota Cilegon, 2018 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Main Reason for not Outpatient in Cilegon Municipality, 2018</i>	147
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kelompok Umur di Kota Cilegon, 2018 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Age Group in Cilegon Municipality, 2018</i>	148
4.2.11	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan di Kota Cilegon, 2018 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Types of Health Insurance in Cilegon Municipality, 2018</i>	149
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Cilegon Municipality, 2018</i>	150
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Cilegon, 2014–2018 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Cilegon Municipality, 2014–2018</i>	151
4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	152

4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	153
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i> ...	154
4.2.17	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Cilegon, 2015-2018 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had immunization by Type of Immunization in Cilegon Municipality, 2015-2018</i>	156
4.2.18	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	157
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m ²) di Kota Cilegon, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Floor Area (m²) at Cilegon Municipality in Cilegon Municipality, 2018</i>	158
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Cilegon (m ²), 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Cilegon Municipality (m²), 2018</i>	159
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kota Cilegon, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Lighting Source in Cilegon Municipality, 2018</i>	160

4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota Cilegon, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population Type of Toilet Facility Used by The Household in Cilegon Municipality, 2018</i>	161
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kota Cilegon, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Type of Cooking Fuel in Cilegon Municipality, 2018</i>	162
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Cilegon, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Type of Cooking Fuel in Cilegon Municipality, 2018</i>	163
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kota Cilegon, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Type of Cooking Fuel in Cilegon Municipality, 2018</i>	164
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Kota Cilegon, 2014-2018 <i>Percentage of Household Population by Improved Sanitation in Cilegon Municipality, 2014-2018</i>	165
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Kota Cilegon, 2014-2018 <i>Percentage of Household Population by Improved Drinking Water in Cilegon Municipality, 2014-2018</i>	166
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Cilegon, 2016-2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by Sector Police Office in Cilegon Municipality, 2016–2018</i>	167
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Cilegon, 2016–2018 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Sector Pollice Office in Cilegon Municipality, 2016–2018</i>	168

4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGIOUS AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	169
4.5.2	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2011-2018 <i>Number of Villages That Had Natural Disaster by Subdistrict in Cilegon Municipality,2011-2018</i>	170
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Cilegon, 2013–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Cilegon Municipality, 2013–2018</i>	172
4.6.2	Indeks Pembangunan Manusia di Kota Cilegon, 2013-2018 <i>Human Development Index in Cilegon Municipality, 2013-2018</i>	173
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Cilegon , 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	192
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras di Kota Cilegon Menurut Kecamatan, 2018 <i>Rice Equivalent Production in Cilegon by Subdistrict Municipality, 2018</i>	193
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Cilegon (ha), 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	194

5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Cilegon, 2018 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cilegon Municipality, 2018</i>	195
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Cilegon (ton), 2018 <i>Production of Vegetables of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cilegon Municipality (ton), 2018</i>	200
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (m2), 2015-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Cilegon Municipality (m2), 2015-2018</i>	204
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (ha), 2015-2018 <i>Production of of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Cilegon Municipality (ha), 2015-2018</i>	205
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Cilegon (m2), 2017-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Cilegon Municipality (m2), 2017-2018</i>	206
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Cilegon (kg), 2017-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Cilegon Municipality (kg), 2017-2018</i>	207
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (m2), 2017-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (m2), 2017-2018</i>	208
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (kg), 2017-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (kg), 2017-2018</i>	209
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (m2), 2017-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (m2), 2017-2018</i>	210

5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (tangkai), 2017-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (tangkai), 2017-2018</i>	211
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (m2), 2015-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (m2), 2015-2018</i>	212
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (tangkai), 2015-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (tangkai), 2015-2018</i>	213
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (ton), 2017-2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant in Cilegon Municipality (ton), 2017-2018</i>	214
5.2.14	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (ton), 2015-2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant in Cilegon Municipality (ton), 2015-2018</i>	216
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Cilegon (Ha), 2017-2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Cilegon Municipality, 2017-2018</i>	217
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Cilegon (ton), 2017-2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Cilegon Municipality (ton), 2017-2018</i>	219
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Cilegon, 2017-2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Cilegon Municipality, 2017-2018</i>	221

5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Cilegon, 2017-2018 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Cilegon Municipality, 2017-2018</i>	223
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Cilegon, 2017-2018 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Cilegon Municipality, 2017-2018</i>	225
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Bulan di Kota Cilegon (Kg), 2018 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Month in Cilegon Municipality, 2018</i>	226
6	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Establishment, and Employees by Industrial Classification in Cilegon Municipality, 2018</i>	233
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Cilegon, 2012–2016 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity at Branch Level in Cilegon Municipality, 2012–2016</i>	234
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Registered Electricity Customers by Groups Rate in Cilegon Municipality, 2018</i>	235
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Cilegon Municipality, 2018</i>	236

6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	237
-------	--	-----

7 PERDAGANGAN/TRADE

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

7.1.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	245
7.1.2	Jumlah Swalayan/Supermarket dan Toko Modern Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of supermarket and Modern Store by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018</i>	246
7.1.3	Ekspor Barang Melalui Pelabuhan di Banten Per Bulan, 2018 <i>Exports of goods through the Port in Banten Per Month, 2018</i>	247
7.1.4	Impor Barang Melalui Pelabuhan di Banten Per Bulan, 2018 <i>Imports of goods through the Port in Banten Per Month, 2018</i>	248
7.1.5	Ekspor Barang Melalui Pelabuhan Muat di Banten Per Bulan, 2018 <i>Exports of goods through the Loading Port in Banten Per Month, 2018</i>	249
7.1.6	Impor Barang Melalui Pelabuhan Muat di Banten Per Bulan, 2018 <i>Imports of goods through the Loading Port in Banten Per Month, 2018</i>	250

8 PARIWISATA/TOURISM

8.1 HOTEL DAN RESTORAN/HOTEL AND RESTAURANT

8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017 dan 2018 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2017 and 2018</i>	257
8.1.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan Di Kota Cilegon, 2017 dan 2018 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2017 and 2018</i>	258

8.2 PARIWISATA/TOURISM

8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Cilegon, 2014-2018 <i>Number of International and Domestic Visitors in Cilegon Municipality, 2014-2018</i>	259
-------	---	-----

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Status Jalan, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kota Cilegon Tahun 2018 (Km) <i>Length of Road by Road Level, Type of Surface, Condition and Class Road in Cilegon, 2018 (Km)</i>	273
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan Tipe I di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Registered Vehicles by Subdistrict and Type I in Cilegon Municipality, 2018</i>	274
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan Tipe II di Kota Cilegon, 2018 <i>Number of Registered Vehicles by Subdistrict and Type II in Cilegon Municipality, 2018</i>	275

9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Perusahaan Surat Kabar Nasional dan Lokal di Kota Cilegon, 2016-2018 <i>Number of National and Local Newspaper Company in Cilegon Municipality, 2016-2018</i>	276
9.2.2	Jumlah Stasiun Radio dan Televisi Lokal di Kota Cilegon, 2016-2018 <i>Number of Local Radio Station and Television Station in Cilegon Municipality, 2016-2018</i>	277
10	HARGA-HARGA/PRICES	
10.1	INFLASI/INFLATION	
10.1.1	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Setiap Bulannya di Kota Cilegon Tahun 2018 <i>Consumer Price Index and Inflation Rate in Cilegon Municipality Each Month, 2018</i>	283
10.1.2	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kota Cilegon, 2018 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) in Cilegon Municipality, 2018</i>	284
10.1.3	Laju inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kota Cilegon, 2018 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group (2012=100) in Cilegon Municipality, 2018</i>	286
11	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Cilegon (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Cilegon Municipality (rupiahs), 2018</i>	293
11.1.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Cilegon (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Cilegon Municipality (rupiahs), 2018</i>	294

11.1.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Cilegon (rupiah), 2018 <i>Percentage of Populaton by Per Capita Spending Group a Month in Cilegon Municipality (rupiahs), 2018</i>	295
--------	---	-----

12 SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon (juta rupiah), 2015–2018 <i>Percentage of Populaton by Per Capita Spending Group a Month in Cilegon Municipality (rupiahs), 2018</i>	308
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon (miliar rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cilegon Municipality (billion rupiahs), 2015–2018</i>	310
12.1.3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon (miliar rupiah), 2015–2018 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cilegon Municipality (billion rupiahs), 2015–2018</i>	312
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon (persen), 2015–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cilegon Municipality (percent), 2015–2018</i>	314

12.1.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon, 2015–2018 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cilegon Municipality, 2015–2018</i>	316
12.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon (persen), 2015–2018 <i>Implicit rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cilegon Municipality (percent), 2015–2018</i>	318
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	PENDUDUK/POPULATION	
13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2018 <i>Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2014-2018</i>	325
13.1.2	Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018 <i>Population and Population Density by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018</i>	326
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	327
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	328

13.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2014–2018</i>	329
13.3	KESEJAHTERAAN SOSIAL/SOCIAL WELFARE	
13.3.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu orang), 2014–2018 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Banten Province (thousand people), 2014–2018</i>	330
13.3.2	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2014-2018 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2014-2018</i>	331
13.3.3	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2014-2018 <i>Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2014-2018</i>	332
13.3.4	Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2014-2018 <i>Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2014-2018</i>	333
13.3.5	Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2014-2018 <i>Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/year), 2014-2018</i>	334
13.3.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten , 2014-2018 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2014-2018</i>	335
13.3.7	Upah Minimum Regional (UMR) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017-2019 <i>Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province, 2017-2019</i>	336

DAFTAR GAMBAR / LIST OF PICTURES

		Halaman <i>Pages</i>
Gambar 1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Cilegon (km ²), 2018 <i>Total Area by Subdistrict In Cilegon Municipality (square.km), 2018.....</i>	11
Gambar 2	Jumlah Anggota DPRD Kota Cilegon Menurut Partai Politik, 2018 <i>Number of Cilegon Parliament Member by Political Party, 2018</i>	25

<https://cilegonkota.bps.go.id>

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

Geografi dan Iklim Geography and Climate

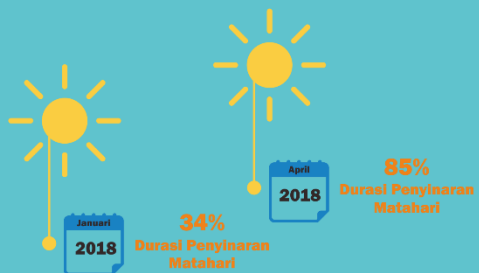


CURAH HUJAN DI KOTA CILEGON TAHUN 2018



Sumber : BMKG Serang

DURASI PENYINARAN MATAHARI DI KOTA CILEGON TAHUN 2018



Sumber : BMKG Serang

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kota Cilegon terletak antara 05 52' Lintang Utara dan 06 04' Lintang Selatan dan antara 105 54'–106 05' Bujur Timur dan berada disebelah selatan garis ekuator atau garis khatulistiwa.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Cilegon Municipalty is located between 05 52' North latitude and 06 04' South latitude, and between 105 54' and 106 05' East longitude and lies south of equator line or khatulistiwa line.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Cilegon memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Serang; Selatan – Kabupaten Serang; Barat – Selat Sunda; Timur – Kabupaten Serang.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Cilegon has boundaries as follows: North – Serang Regency; South – Serang Regency; West – Sunda Strait; East – Serang Regency.</i></p> |
| <p>3. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Cilegon berada di pada ujung Pulau Jawa serta merupakan pintu gerbang utama yang menghubungkan sistem Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.</p> | <p>3. <i>In terms of geographic location, Cilegon is located at the tip of Java and is the main gateway thats connects the system Java and Sumatra.</i></p> |
| <p>4. Cilegon terdiri dari 8 Kecamatan dan 43 Kelurahan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ciwandan (6 Kelurahan). - Citangkil (7 Kelurahan). - Pulomerak (4 Kelurahan) - Purwakarta (6 Kelurahan) - Grogol (4 Kelurahan) - Cilegon (5 Kelurahan) - Jombang (5 Kelurahan), dan - Cibeber (6 Kelurahan) | <p>4. <i>Cilegon has 8 Subdistricts. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Ciwandan (6 Villages)</i> b. <i>Citangkil (7 Villages)</i> c. <i>Pulomerak (4 Villages)</i> d. <i>Purwakarta (6 Villages)</i> e. <i>Grogol (4 Villages)</i> f. <i>Cilegon (5 Villages)</i> g. <i>Jombang (5 Villages), and</i> h. <i>Cibeber (6 Villages)</i> |

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and reGENCY/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension*

- rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
9. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya
- of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Coverage of Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
9. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan
- adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
- 11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
- 12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
- 13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
- 14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
- 15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is*

- menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV. *classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP). *20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Kota Cilegon memiliki wilayah yang relatif landai didaerah tengah dan pesisir barat hingga timur kota, tetapi diwilayah utara menjadi sedikit berbukit-bukit terutama yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Mancak-Kabupaten Serang.

Dengan luas 175,5 km², Kota Cilegon dibagi kedalam 8 (delapan) kecamatan dan 43 Kelurahan. Kota Cilegon memiliki iklim tropis dengan temperatur berkisar antara 22,2 C – 33,9 C, curah hujan rata-rata 114 mm perbulan.

Kota Cilegon terletak antara 5°52'24"–6°04'07" LS serta antara 105°54'05" – 106°05'11" BT. Diapit oleh Kabupaten Serang, dan Selat Sunda.

Wilayah administrasi Kota Cilegon terdiri dari 8 wilayah kecamatan dan luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Ciwandan (51,81 km²), Citangkil (22,98 km²), Pulomerak (19,86 km²), Purwakarta (15,29 km²), Grogol (23,38 km²), Cilegon (9,15 km²), Jombang (11,55 km²) serta Cibeber (21,49 km²).

DESCRIPTION

Cilegon Municipality area has relatively gentle pesisir area middle and west to the east of the Municipality, but the northern region to be a bit hilly , especially directly adjacent to the District Mancak - Serang District.

With an area of 175.5 km², Cilegon Municipality is divided into eight (8) districts and 43 villages. Cilegon Municipality has a tropical climate with temperatures ranging from 23.3 C – 33.4 C , the average rainfall of 150 mm per month

Cilegon Municipality is located between 5°52'24 " -6°04'07 " latitude and between 105°54'05 " - 106°05'11 " BT . Flanked by the Serang District and the Sunda Strait.

Cilegon Municipality is divided into eight subdistricts and the land area of eachregency/Municipality is Ciwandan (51,81 km²), Citangkil (22,98 km²), Pulomerak (19,86 km²), Purwakarta (15,29 km²), Grogol (23,38 km²), Cilegon (9,15 km²), Jombang (11,55 km²) and Cibeber (21,49 km²).

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Jarak antara Ibukota Kecamatan ke ibu kota kota cilegon:

1. Purwakarta – Tegal Ratu: 11,10 km.
2. Purwakarta - Kebonsari : 5,70 km.
3. Purwakarta – Lebak Gede : 11,20 km.
4. Purwakarta – Rawa Arum : 4,6 km.
5. Purwakarta - Ciwaduk : 5,8 km.
6. Purwakarta – Jombang Wetan : 5,20 km.
7. Purwakarta - Kalitimbang : 7,20 km.

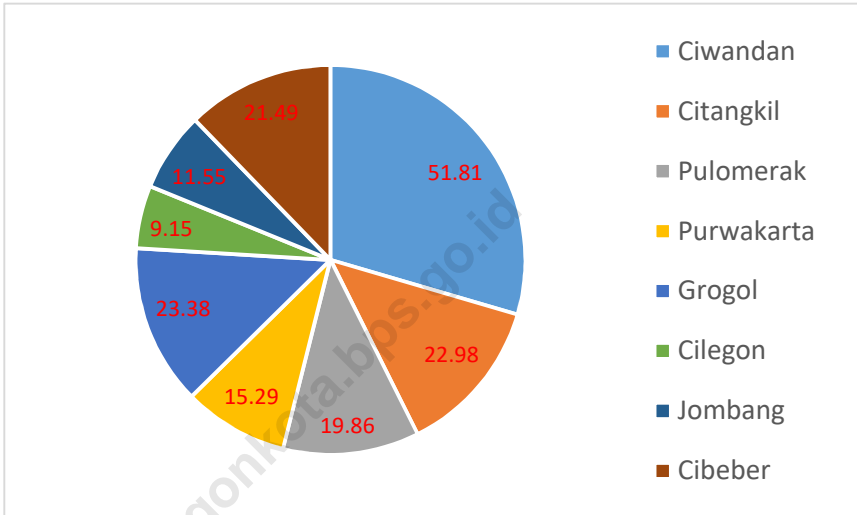
Wilayah Kota Cilegon bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Serang, bagian timur Kabupaten Serang, bagian selatan Kabupaten Serang, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Sunda.

Distance between Subdistrict Capital to Municipality Capital:

1. *Purwakarta – Tegal Ratu: 11,10 km.*
2. *Purwakarta - Kebonsari : 5,70 km.*
3. *Purwakarta – Lebak Gede : 11,20 km.*
4. *Purwakarta – Rawa Arum : 4,6 km.*
5. *Purwakarta - Ciwaduk : 5,8 km.*
6. *Purwakarta – Jombang Wetan : 5,20 km.*
7. *Purwakarta - Kalitimbang : 7,20 km.*

Cilegon Municipality area northern part of Serang regency , the eastern part of the district of Serang , Serang District the southern part and the western part bordering the Sunda Strait.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Cilegon (km²), 2018
Picture Total Area by Subdistrict In Cilegon Municipality (square.km), 2018



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018
Table *Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ciwandan	Tegal Ratu	51,81
2	Citangkil	Kebonsari	22,98
3	Pulomerak	Lebak Gede	19,86
4	Purwakarta	Purwakarta	15,29
5	Grogol	Rawa Arum	23,38
6	Cilegon	Ciwaduk	9,15
7	Jombang	Jombang Wetan	11,55
8	Cibeber	Kalitimbang	21,49
Kota Cilegon			175,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota Cilegon <i>Percentage to Cilegon Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ciwandan	29,52	1
2	Citangkil	13,09	-
3	Pulomerak	11,32	4
4	Purwakarta	8,71	-
5	Grogol	13,32	-
6	Cilegon	5,21	-
7	Jombang	6,58	-
8	Cibeber	12,24	-
	Kota Cilegon	100,00	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to Municipality Capital Total Area (square.km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ciwandan	0 - 237	1,10
2	Citangkil	0 - 62,5	5,70
3	Pulomerak	0 - 550	11,20
4	Purwakarta	0 - 350	0,00
5	Grogol	0 - 375	4,60
6	Cilegon	0 - 100	5,80
7	Jombang	0 - 12,5	5,20
8	Cibeber	0 - 112,5	7,20
	Kota Cilegon	0 - 550	

Sumber/*Source*: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Cilegon/*Government of Secretariat in The Municipality of Cilegon*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kota Cilegon, 2018
Table *Observation of Climate Elements by Month in Cilegon Municipality, 2018*

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,4	24,1	27,0	95	49	82
Februari/February	32,1	24,1	27,3	97	60	84
Maret/March	32,5	23,9	27,2	97	54	84
April/April	32,9	23,8	27,8	97	58	84
Mei/May	33,1	24,2	28,0	97	47	82
Juni/June	32,6	23,8	27,5	98	54	83
Juli/July	32,6	22,2	26,8	97	50	79
Agustus/August	33,0	22,8	27,2	94	50	78
September/September	33,9	22,9	27,6	95	42	76
Oktober/October	34,0	24,1	28,5	94	46	77
November/November	33,2	24,2	26,9	95	54	79
Desember/December	32,1	24,1	27,3	98	56	82

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Serang/Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency, Serang

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan/ <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1007,7	3,2	34
Februari/ <i>February</i>	1010,0	2,2	63
Maret/ <i>March</i>	1009,0	1,9	58
April/ <i>April</i>	1008,9	1,8	85
Mei/ <i>May</i>	1009,3	1,8	73
Juni/ <i>June</i>	1010,2	1,6	65
Juli/ <i>July</i>	1010,1	1,3	69
Agustus/ <i>August</i>	1010,6	1,8	74
September/ <i>September</i>	1011,0	1,9	80
Oktober/ <i>October</i>	1010,7	1,8	70
November/ <i>November</i>	1009,9	1,4	49
Desember/ <i>December</i>	1009,6	2,5	46

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Serang/*Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency, Serang*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan/ <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	141,9	27
Februari/ <i>February</i>	178,2	23
Maret/ <i>March</i>	222,2	20
April/ <i>April</i>	153,7	18
Mei/ <i>May</i>	70,4	13
Juni/ <i>June</i>	196,6	11
Juli/ <i>July</i>	3,0	1
Agustus/ <i>August</i>	0,0	7
September/ <i>September</i>	29,9	10
Oktober/ <i>October</i>	87,6	10
November/ <i>November</i>	116,5	20
Desember/ <i>December</i>	167,9	25

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Serang/*Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency, Serang*

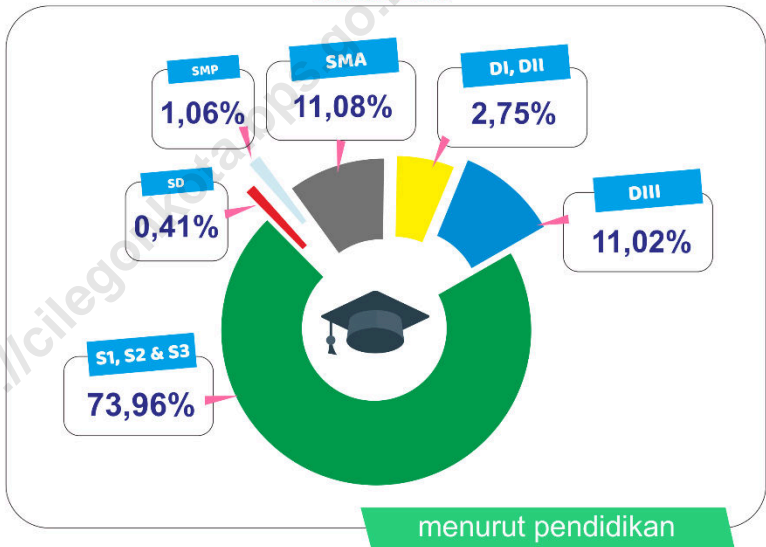
2

Pemerintahan

Government



PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMERINTAH KOTA CILEGON TAHUN 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintah adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/ wilayah/Negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.
2. Kota Cilegon sebagai salah satu kota di Provinsi Banten, mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten/ kota lainnya. Unit pemerintahan di bawah kabupaten/ kota adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis dalam beberapa kelurahan.
3. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
4. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
5. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai

TECHNICAL NOTES

1. *Government is a system that regulates all inhabitants activities in an area/ in a state in all living aspects based on certain norms.*
2. *Cilegon Municipality as one of regency/Municipality in Banten Province, has same governmental system with others. Governmental unit below regency/Municipality is district. Meanwhile, districts consists of many villages.*
3. ***Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
4. ***Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
5. ***Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*

GOVERNMENT

kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

6. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
6. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://cilegonkota.bps.go.id>

ULASAN

Cilegon merupakan wilayah bekas Kewedanan (Wilayah kerja pembantu Bupati KDH Serang Wilayah Cilegon), yang meliputi 3 (tiga) Kecamatan yaitu Cilegon, Bojonegara dan Pulomerak.

Berdasarkan Pasal 27 Ayat (4) UU No 5 tahun 1974 tentang Pokok Pokok Pemerintahan di Daerah, Cilegon kiranya sudah memenuhi persyaratan untuk dibentuk menjadi Kota Administratif. Melalui surat Bupati KDH Serang No. 86/Sek/Bapp/VII/84 tentang usulan pembentukan administratif Cilegon dan atas pertimbangan yang obyektif maka dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1986, tentang pembentukan Kota Administratif Cilegon dengan luas wilayah 17.550 Ha yang meliputi 3 (tiga) wilayah Kecamatan meliputi Pulomerak, Ciwandan, Cilegon dan 1 Perwakilan kecamatan Cilegon di Cibeber, sedangkan kecamatan Bojonegara masuk Wilayah kerja pembantu Bupati KDH Serang Wilayah Kramatwatu.

Berdasarkan PP No. 3 Tahun 1992 tertanggal 7 Februari 1992 tentang Penetapan Perwakilan Kecamatan Cibeber, Kota Administratif Cilegon bertambah menjadi 4 (empat) Kecamatan yaitu Pulomerak, Ciwandan, Cilegon, dan Cibeber.

DESCRIPTION

Cilegon is the region of the former kewedanan (KDH Regent maid working area Serang Cilegon Region) , which includes three (3) Subdistrict namely Cilegon , Bojonegara and Pulomerak.

Pursuant to Article 27 Paragraph (4) of Law No. 5 of 1974 concerning Regional Governance Principles , Cilegon would already meet the requirements to be formed into the Municipality Administrative. By letter regent KDH Serang No. 86 / Sek / Bapp / VII / 84 on the proposed establishment of administrative Cilegon and in consideration of objective then issued Government Regulation No. 40 1986 , on the establishment of the Municipality of Cilegon with an area of 17 550 hectares which includes three (3) includes the District of Pulomerak , Ciwandan , Cilegon 1 Cilegon in Cibeber Representative districts , while districts Bojonegara entry helpers working area KDH Serang Regent Kramatwatu Territory.

Under PP 3 of 1992 , dated February 7, 1992 regarding the Stipulation of Representatives Cibeber District , the Municipality of Cilegon increased to 4 (four) Subdistrict namely Pulomerak , Ciwandan , Cilegon , and Cibeber.

Based on Law No. 32 on local government , Municipality Government

GOVERNMENT

Berdasarkan Undang-undang No. 32 tentang pemerintahan daerah , Pemerintah Kota Cilegon telah mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 7 tahun 2007 tentang pembentukan kelurahan di Kota Cilegon yang menyatakan bahwa daerah Kota Cilegon memiliki 43 Kelurahan dari 8 Kecamatan.

Dalam menjalankan roda pemerintahannya, pada tahun 2018 Pemerintah Kota Cilegon didukung oleh 5.092 PNS Daerah.

Anggota DPRD Kota Cilegon terpilih periode 2014-2019 terdiri dari 9 partai politik, dengan anggota sebanyak 35 orang.

Pada Tahun Anggaran 2018, realisasi pendapatan Pemerintah Kota Cilegon mencapai 1,63 trilyun rupiah, sementara belanja daerah Pemerintah Kota Cilegon mencapai 1,59 triliun rupiah. Pada tahun 2018, Pendapatan Transfer merupakan sumber penerimaan terbesar Pemerintah Kota Cilegon yaitu sebesar 983 miliar rupiah atau memberi kontribusi sekitar 60 persen dari total penerimaan. Untuk belanja daerah, porsi pengeluaran tertinggi digunakan untuk belanja Operasi yang mencapai 1,28 triliun rupiah atau 80,8 persen dari total belanja daerah.

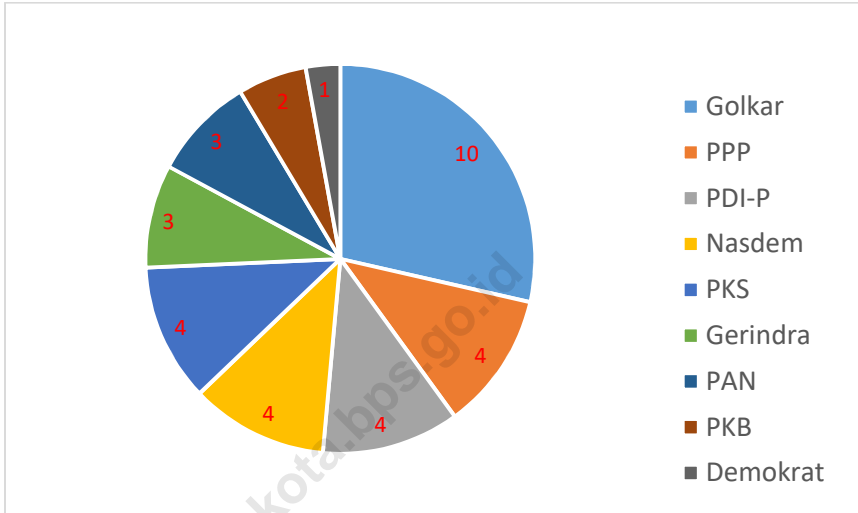
of Cilegon has issued Regional Regulation (Perda) No. 7 of 2007 on the establishment of villages in Cilegon Cilegon Municipality stating that the area has 43 (Forty- three) Village of 8 (eight) subdistrict.

In running the government , Municipality Government of Cilegon supported by 5.092 local civil servants.

Cilegon Municipality Council members elected 2014-2019 period consists of nine political parties , with a membership of 35 people.

In Fiscal Year of 2018 actual local government financing receipts of Cilegon Municipality reached 1,63 trillion rupiahs, while government financing expenditures of Cilegon Municipality reached 1,59 trillion rupiahs. In 2018, revenue transfer was the largest source of regular revenue Cilegon Municipality Government in the amount of 983 billion rupiahs or contributed about 60 percent of the total revenue. For expenditure, the highest share of expenditures used for operating expenditures reached 1,28 trillion rupiahs or 80.8 percent of the total local expenditures

Gambar 2 Jumlah Anggota DPRD Kota Cilegon Menurut Partai Politik, 2015-2020
Picture **Number of Cilegon Parliament Member by Political Party, 2015-2020.**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2014-2018
Table *Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Cilegon Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa / Number of Villages				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ciwandan	-	-	-	-	-
2 Citangkil	-	-	-	-	-
3 Pulomerak	-	-	-	-	-
4 Purwakarta	-	-	-	-	-
5 Grogol	-	-	-	-	-
6 Cilegon	-	-	-	-	-
7 Jombang	-	-	-	-	-
8 Cibeber	-	-	-	-	-
Kota Cilegon	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Cilegon/Government of Secretariat in The Municipality of Cilegon

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelurahan / <i>Number of Sub District</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ciwandan	6	6	6	6	6
2 Citangkil	7	7	7	7	7
3 Pulomerak	4	4	4	4	4
4 Purwakarta	6	6	6	6	6
5 Grogol	4	4	4	4	4
6 Cilegon	5	5	5	5	5
7 Jombang	5	5	5	5	5
8 Cibeber	6	6	6	6	6
Kota Cilegon	43	43	43	43	43

Sumber/*Source*: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Cilegon/*Government of Secretariat in The Municipality of Cilegon*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	9	1	10
2. PPP	4	-	4
3. PDI-P	3	1	4
4. Nasdem	4	-	4
5. PKS	2	2	4
6. Gerindra	3	-	3
7. PAN	2	1	3
8. PKB	1	1	2
9. Demokrat	1	-	1
Kota Cilegon	29	6	35

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Cilegon/Secretary of Cilegon Municipality Parliament

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kependidikan dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Golongan Kependidikan <i>Hierarchy</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>
Jumlah/Total

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKD) Kota Cilegon/BKD of Cilegon Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKD) Kota Cilegon/*BKD of Cilegon Municipality*

Tabel 2.3.2 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2017-2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Cilegon Municipality, 2017-2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	6	15
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	40	1	41
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	440	165	605
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	75	201	276
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	102	432	534
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1381	2178	3559
Jumlah/Total	2047	2983	5030

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKD) Kota Cilegon/BKD of Cilegon Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	54
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	564
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	140
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	561
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	3 766
Jumlah/Total	5 092

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKD) Kota Cilegon/BKD of Cilegon Municipality

Tabel 2.3.3 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	1	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
I/C (Juru)	12	0	12
I/D (Juru Tingkat I)	8	0	8
Golongan I/Range I	22	1	23
II/A (Pengatur Muda)	91	18	109
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	119	22	141
II/C (Pengatur)	198	86	284
II/D (Pengatur Tingkat I)	48	76	124
Golongan II/Range II	456	202	658
III/A (Penata Muda)	216	505	721
III/B (Penata Muda Tingkat I)	443	746	1189
III/C (Penata)	346	472	818
III/D (Penata Tingkat I)	226	359	585
Golongan III/Range III	1 231	2 082	3 313
IV/A (Pembina)	204	394	598
IV/B (Pembina Tingkat I)	105	287	392
IV/C (Pembina Utama Muda)	24	12	36
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	5	6
IV/E (Pembina Utama)	4	0	4
Golongan IV/Range IV	338	698	1 036
Jumlah/Total	2 047	2 983	5 030

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKD) Kota Cilegon/BKD of Cilegon Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2
I/C (Juru)	5
I/D (Juru Tingkat I)	15
Golongan I/Range I	22
II/A (Pengatur Muda)	26
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	171
II/C (Pengatur)	303
II/D (Pengatur Tingkat I)	152
Golongan II/Range II	652
III/A (Penata Muda)	527
III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 217
III/C (Penata)	979
III/D (Penata Tingkat I)	610
Golongan III/Range III	3 333
IV/A (Pembina)	527
IV/B (Pembina Tingkat I)	514
IV/C (Pembina Utama Muda)	34
IV/D (Pembina Utama Madya)	4
IV/E (Pembina Utama)	6
Golongan IV/Range IV	1 085
Jumlah/Total	5 092

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKD) Kota Cilegon/*BKD of Cilegon Municipality*

Tabel 2.3.4 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Cilegon Municipality, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	92	54	146
2	Sekretariat DPRD	25	17	42
3	Inspektorat	31	23	54
4	Dinas Pendidikan	518	1 662	2 180
5	Dinas Sosial	18	24	42
6	Dinas Perhubungan	90	11	101
7	Dinas Lingkungan Hidup	98	23	121
8	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	29	11	40
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga	10	34	44
10	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian	31	22	53
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	12	22	34
12	Dinas Kesehatan	56	437	493
13	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	60	14	74
14	Dinas Pemuda Dan Olahraga	17	6	23
15	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	22	13	35
16	Dinas Komunikasi, Informatika, Sandi Dan Statistik	23	11	34
17	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Kecil	15	20	35
18	Dinas Tenaga Kerja	20	12	32
19	Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Rusng	53	27	80
20	Dinas Satpol Pamong Praja	92	6	98
21	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	15	11	26
22	Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah	9	17	26
23	Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	34	4	38
24	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	61	42	108
25	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	37	14	51

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
26	Badan Kepegawaian, Pendidikan, Dan Pelatihan	33	12	45
27	Badan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
28	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	16	9	25
29	Rumah Sakit Umum Daerah	131	335	466
30	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	10	23
31	Kecamatan Ciwandan	60	16	76
32	Kecamatan Pulomerak	31	10	41
33	Kecamatan Citangkil	50	27	77
34	Kecamatan Grogol	31	19	50
35	Kecamatan Cibeber	54	23	77
36	Kecamatan Jombang	40	23	63
37	Kecamatan Purwakarta	48	17	65
38	Kecamatan Cilegon	37	24	61
39	Badan Narkotika Nasional	4	5	9
40	Sekretariat KPU	3	1	4
41	Sekretariat KOPRI	2	3	5
	Jumlah/Total	2 021	3 071	5 092

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKD) Kota Cilegon/BKD of Cilegon Municipality

2.4 KEUANGAN DAERAH/*GOVERNMENT FINANCE*

Tabel 2.4.1 Realisasi Penerimaan Daerah Kota Cilegon Menurut Jenisnya Tahun Anggaran 2017-2018
Actual Revenue of Second Level Region of Cilegon Municipality by Kind, 2017-2018

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Nilai / <i>values</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	652 084 326 149	578 335 346 296
1.1. Pajak Daerah	455 921 146 128	429 234 596 141
1.2. Retribusi Daerah	15 598 028 153	18 827 127 530
1.3. Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	16 953 519 003	18 027 533 084
1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	163 611 632 865	112 246 089 541
2. Pendapatan Transfer	986 753 708 545	983 335 086 813
2.1. Transfer Pemerintah Pusat	847 021 219 673	841 804 102 872
2.1.1. Bagi Hasil Pajak	115 219 834 556	118 352 788 466
2.1.2. Bagi Hasil Bukan Pajak	1 505 001 497	1 593 297 207
2.1.3. Dana Alokasi Umum	595 338 097 000	597 861 841 963
2.1.4. Dana Alokasi Khusus	134 958 286 620	123 996 175 236
2.2. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	7 500 000 000	-
2.2.1. Dana Penyesuaian	7 500 000, 00	-
2.3. Transfer Pemerintah Provinsi	132 232 488 872	141 530 983 941
2.3.1. Pendapatan Bagi Hasil Pajak	132 232 488 872	141 530 983 941
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	70 000 000 000	68 349 591 841
3.1. Pendapatan lainnya	70 000 000 000	68 349 591 841
Jumlah [R1 + R2 + R3]	1 708 838 034 694	1 630 020 024 950

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

fdg

Tabel 2.4.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Kota Cilegon Menurut Jenisnya Tahun Anggaran 2017-2018
Actual Expenditure of Second Level Region of Cilegon Municipality by Kind, 2017-2018

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Nilai / values	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja	1 758 155 073 262	1 590 087 084 842
1.1. Belanja Operasi	1 257 130 515 127	1 285 450 465 240
1.1. Belanja Pegawai	674 394 754 578	721 484 141 057
1.2. Belanja Barang	517 203 286 453	513 729 333 931
1.3. Belanja Hibah	54 924 890 000	43 287 073 044
1.4. Belanja Bantuan Sosial	9 615 336 000	6 036 520 000
1.5. Belanja Bantuan Keuangan	992 248 096	913 397 208
1.2. Belanja Modal	500 709 558 135	304 636 619 602
2.1. Belanja Tanah	43 953 226 172	57 333 558 721
2.2. Belanja Peralatan dan Mesin	68 116 875 574	45 639 763 663
2.3. Belanja Bangunan dan Gedung	154 538 162 150	-
2.4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	229 440 510 834	63 820 780 794
2.5. Belanja Aset Tetap Lainnya	1 167 030 276	-
2.6. Belanja Aset Lainnya	3 493 753 129	137 842 516 424
1.3. Belanja Tak Terduga	315 000 000	-
2. Pembiayaan Netto	208 286 211 502	152 969 174 734
2.1. Penerimaan Daerah	213 286 211 502	152 969 172 934
2.2. Pengeluaran Daerah	5 000 000 000	5 999 998 200

Catatan/Note: ¹ Data APBDSumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

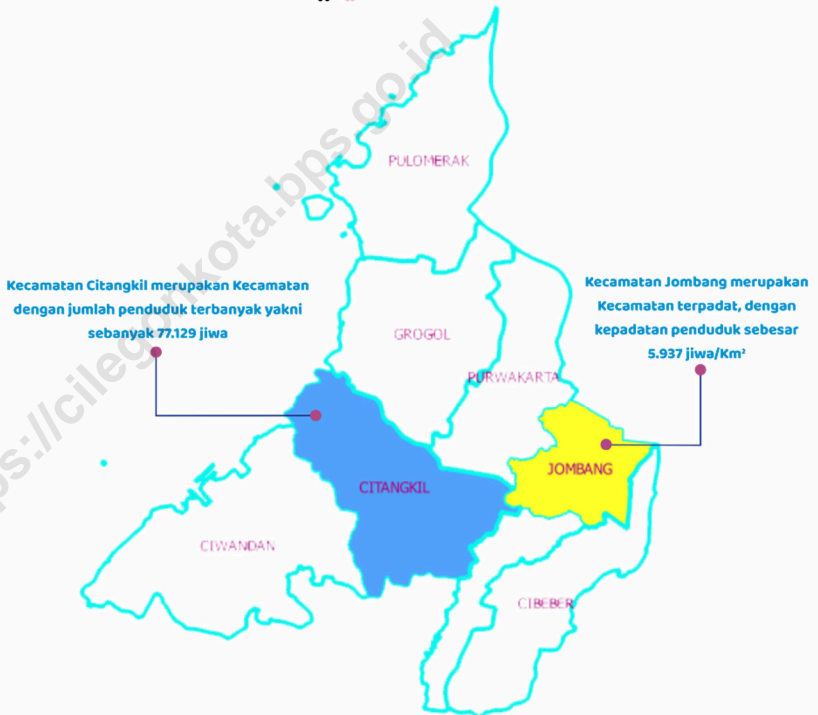
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment



JUMLAH PENDUDUK KOTA CILEGON TAHUN 2018

 = 431.305 Jiwa



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> |
| <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang bermisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> | <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> |
| <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari</p> | <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent</i></p> |

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia **adalah semua orang yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomicili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.**

residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or*

mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

11. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
11. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
12. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
12. **Average household size** is the average number of household members per household.
13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
13. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
14. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

15. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
15. **Working age population** is persons of 15 years and over.
16. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
16. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
17. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
17. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
18. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
19. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku
19. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
dalam 1 digit.

20. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
21. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
22. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
23. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

24. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
24. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
25. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
25. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

26. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
26. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://cilegonkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Jumlah Penduduk Kota Cilegon berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 431.305 jiwa yang terdiri atas 220.105 jiwa penduduk laki-laki dan 211.200 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Cilegon mengalami pertumbuhan sebesar 1,46 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104.

Kepadatan penduduk di Kota Cilegon tahun 2018 mencapai 2.457 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Jombang dengan kepadatan sebesar 5.937 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Ciwandan sebesar 931 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018, tingkat partisipasi angkatan kerja Kota Cilegon sebesar 63.56 persen dan tingkat pengangguran terbuka di Kota Cilegon pada tahun 2018 sebesar 9,33 persen.

Population

Cilegon population based population projections for 2018 were 431.305 people consisting of 220,105 inhabitants of the male and 211,200 female population people. This compares with a total Cilegon Population in 2017, the Population growth of Cilegon are 1.46 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 104.

Population density of Cilegon Municipality in 2018 reached 2,457 people/km². Population density in 8 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Jombang with the number of density are 5,937 people/km² and the lowest in Subdistrict Ciwandan with 931 people/km².

Employment

Based on National labor Force Survei on August 2018, economically active participation rate were 63.56 percent, and Open Unemployment Rate on Cilegon Municipality were 9.33 percent.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2010, 2017, dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ciwandan	42 921	47 679	48 217	12.34	1,13
2 Citangkil	65 073	75 764	77 129	18.53	1,80
3 Pulomerak	43 060	45 415	45 592	5.88	0,39
4 Purwakarta	38 479	40 152	40 249	4.60	0,24
5 Grogol	38 538	45 183	46 042	19.47	1,90
6 Cilegon	39 465	44 935	45 600	15.55	1,48
7 Jombang	60 415	67 718	68 569	13.50	1,26
8 Cibeber	46 608	58 257	59 907	28.53	2,83
Kota Cilegon	374 559	425 103	431 305	15,15	1,46

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Ciwandan	11.46	11.22	920	931
2 Citangkil	17.37	17.82	3 297	3 356
3 Pulomerak	11.50	10.68	2 287	2 296
4 Purwakarta	10.27	9.45	2 626	2 632
5 Grogol	10.29	10.63	1 933	1 969
6 Cilegon	10.54	10.57	4 911	4 984
7 Jombang	16.13	15.93	5 863	5 937
8 Cibeber	12.44	13.70	2 711	2 788
Kota Cilegon	100	100	2 422	2 457

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	2010	2018
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Ciwandan	24 816	23 401	48 217	107	106
2 Citangkil	39 355	37 774	77 129	105	104
3 Pulomerak	23 219	22 373	45 592	105	104
4 Purwakarta	20 779	19 470	40 249	108	107
5 Grogol	23 529	22 513	46 042	105	105
6 Cilegon	23 173	22 427	45 600	104	103
7 Jombang	35 026	33 543	68 569	105	104
8 Cibeber	30 208	29 699	59 907	102	102
Kota Cilegon	220 105	211 200	431 105	105	104

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	21 546	20 357	41 903
5-9	20 849	19 864	40 713
10-14	18 626	18 135	36 761
15-19	17 963	17 511	35 474
20-24	19 293	18 007	37 300
25-29	18 987	18 425	37 412
30-34	18 980	18 534	37 514
35-39	18 330	18 372	36 702
40-44	17 465	17 281	34 746
45-49	15 459	14 212	29 671
50-54	12 166	10 854	23 020
55-59	9 046	7 786	16 832
60-64	5 497	5 034	10 531
65+	5 898	6 828	12 726
Jumlah/Total	220 105	211 200	431 305

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020/Indonesia Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.3 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2010 dan 2018
Table *Number of Households and Average Household Size by District in Cilegon Municipality, 2010 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Households		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.4 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2016-2018
Table **Number of Families by District in Cilegon Municipality, 2016-2018**

Kecamatan <i>District</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciwandan	15 241	14 486	14 847
Citangkil	22 160	21 864	22 411
Pulomerak	17 130	15 308	15 567
Purwakarta	12 954	12 643	12 991
Grogol	13 186	12 823	13 262
Cilegon	14 041	13 221	13 780
Jombang	19 873	19 170	19 781
Cibeber	15 594	15 270	16 112
Kota Cilegon / <i>Cilegon Municipality</i>	130 179	124 785	128 751

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Cilegon/ *Office of Population and Civil Registration Cilegon Municipality*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Cilegon Municipality, 2018

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active					
	Bekerja Working	Pengangguran / Unemployment			Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
15-19	5 982	579	3 718	4 297	10 279	
20-24	20 796	3 229	1 561	4 790	25 586	
25-29	22 256	2 742	420	3 162	25 418	
30-34	24 892	1 143	0	1 143	26 035	
35-39	26 479	1 541	682	2 223	28 702	
40-44	24 722	929	0	929	25 651	
45-49	21 293	978	0	978	22 271	
50-54	14 980	1 008	0	1 008	15 988	
55-59	24 722	9	0	9	11 865	
60-64	21 293	0	0	0	3 150	
65+	14 980	0	0	0	3 864	
Jumlah/ Total	180 270	12 158	6 381	18 539	198 809	

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of NotEconomically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	58.20	23 435	1 222	586	25 243
20-24	81.28	2 785	8 419	562	11 766
25-29	87.56	0	11 667	371	12 038
30-34	95.61	0	11 505	0	11 505
35-39	92.25	373	7 071	601	8 045
40-44	96.38	0	9 192	0	9 192
45-49	95.61	0	6 740	772	7 512
50-54	93.70	0	6 912	241	7 153
55-59	99.92	0	5 572	1 397	6 969
60-64	100.00	0	3 339	2 247	5 586
65+	100.00	0	6 855	2 123	8 978
Jumlah/ Total	90,67	26 593	78 494	8 900	113 987

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(2)	(3)
15-19	35 522	28.94
20-24	37 352	68.50
25-29	37 456	67.86
30-34	37 540	69.35
35-39	36 747	78.11
40-44	34 843	73.62
45-49	29 783	74.78
50-54	23 141	69.09
55-59	18 834	63.00
60-64	8 736	36.06
65+	12 842	30.09
Jumlah/ Total	312 796	63,56

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Persentase Bekerja/ <i>Percentage of Working</i> (Terhadap Usia Kerja)	73.24	41.39	57.63
Persentase Pengangguran / <i>Percentage of Unemployment</i> (Terhadap Usia Kerja)	8.62	3.12	5.93
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i> (Terhadap Usia Kerja)	8.85	8.14	8.50
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i> (Terhadap Usia Kerja)	4.84	46.18	25.09
Lainnya/ <i>Others</i> (Terhadap Usia Kerja)	4.45	1.17	2.85
Jumlah/<i>Total</i>	100.00	100.00	100.00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i>	81.86	44.51	63.56
Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Open Unemployment Rate</i>	10.53	7.02	9.33

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Cilegon Municipality, 2018

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran/Unemployment		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<=SD/MI <= Elementary School	50 059	4 022	1 039	5 061	55 120
SMP/MTs Junior High School	35 638	1 650	13	1 663	37 301
SMA/SMK/MA Senior High School	74 892	5 883	5 045	10 928	85 820
Perguruan Tinggi College	19 681	603	284	887	20 568
Jumlah / Total	180 270	12 158	6 381	18 539	198 809

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.3

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of NotEconomically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<=SD/MI <= <i>Elementary School</i>	90,82	2 820	26 703	5 265	34 788
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	95,54	14 950	18 710	1 814	35 474
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	87,27	8 259	27 119	1 603	36 981
Perguruan Tinggi <i>College</i>	95,69	564	5 962	218	6 744
Jumlah / Total	90,67	26 593	78 494	8 900	113 987

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.3

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active</i> <i>to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
<=SD/MI <= <i>Elementary</i> <i>School</i>	89 908	61,31
SMP/MTs <i>Junior High</i> <i>School</i>	72 775	51,26
SMA/SMK/MA <i>Senior High</i> <i>School</i>	122 801	69,89
Perguruan Tinggi <i>College</i>	27 312	75,31
Jumlah / Total	312 796	63.56

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Cilegon Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ²			Jumlah / Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	1 657	5 334	29 286	36 277
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	32	1 097	6 508	7 637
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	365	2 590	4 633	7 588
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	1 813	44 630	56 853	103 296
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Employee</i>	2 620	-	-	2 620
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Non Agricultural Employee</i>	-	8 975	4 036	13 011
Pekerja Keluarga/tak dibayar <i>Family Worker/unpaid worker</i>	628	983	8 230	9 841
Jumlah / Total	7 115	63 609	109 546	180 270

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
² 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
³ 3. Jasa/Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	18 616	17 661	36 277
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 385	4 252	7 637
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 291	2 297	7 588
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	74 101	29 195	103 296
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Employee</i>	12 988	2 643	15 631
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual non Agricultural Employee</i>	2 454	7 387	9 841
Jumlah/ Total	116 835	63 435	180 270

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Cilegon Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² /Main Industry ²			Jumlah
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	7	863	5 112	5 982
20-24	321	8 219	12 256	20 796
25-29	235	8 631	13 390	22 256
30-34	16	10 205	14 671	24 892
35-39	0	10 387	16 092	26 479
40-44	1 235	7 407	16 080	24 722
45-49	1 514	7 003	12 776	21 293
50-54	774	4 976	9 230	14 980
55-59	1 686	3 773	4 506	9 965
60-64	326	938	3 777	5 041
65+	1 001	1 207	1 656	3 864
Jumlah/ Total	7 115	63 609	109 546	180 270

Catatan/Note : ¹ Sementara Tidak Bekerja/ *Temporarily out of work*

² 1. Pertanian/*Agriculture*

2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3. Jasa/*Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Cilegon Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	<=SD/MI <= Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA/SMK/M A Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	3 817	1 249	1 818	231	7 115
2	17 483	10 948	30 182	4 996	63 609
3	28 759	23 441	42 892	14 454	109 546
Jumlah / Total	50 059	35 638	74 892	19 681	180 270

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	32	685	717
1-14	3 967	8 754	12 721
15-24	3 429	8 143	11 572
25-34	6 957	5 053	12 010
35-40	22 135	9 523	31 658
41+	80 315	31 277	111 592
Jumlah/Total	116 835	63 435	180 270

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	32	685	717
1-14	3 360	7 926	11 286
15-24	4 027	6 425	10 452
25-34	6 659	5 562	12 221
35-40	18 964	10 103	29 067
41+	83 793	32 734	116 527
Jumlah/Total	116 835	63 435	180 270

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Cilegon Municipality, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours)				
	0 ¹	1-14	15-34	35+	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	0	1 928	14	4 040	5 982
20-24	15	861	1 725	18 195	20 796
25-29	0	1 534	2 923	17 799	22 256
30-34	15	554	2 574	21 749	24 892
35-39	27	2 019	2 205	22 228	26 479
40-44	0	1 469	3 902	19 351	24 722
45-49	356	1 055	2 444	17 438	21 293
50-54	13	12	2 786	12 169	14 980
55-59	12	705	1 942	7 306	9 965
60-64	275	1 142	1 305	2 319	5 041
65+	4	7	853	3 000	3 864
Jumlah / Total	717	11 286	22 673	145 594	180 270

Catatan/Note : ¹ Sementara Tidak Bekerja/ Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 858	3 124	5 982
20-24	11 593	9 203	20 796
25-29	15 102	7 154	22 256
30-34	18 183	6 709	24 892
35-39	16 288	10 191	26 479
40-44	16 572	8 150	24 722
45-49	13 313	7 980	21 293
50-54	10 364	4 616	14 980
55-59	7 990	3 866	11 856
60+	4 572	2 442	7 014
Jumlah / Total	116 835	63 435	180 270

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kota Cilegon, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	<=SD/MI <i><= Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	17 125	7 859	8 489	2 804	36 277
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 821	1 817	1 999	-	7 637
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	651	2 175	3 103	1 659	7 588
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	16 730	16 635	55 719	14 212	103 296
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Employee</i>	2 043	577	-	-	2 620
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Non Agricultural Employee</i>	6 548	3 504	2 258	701	13 011
Pekerja Keluarga/tak dibayar <i>Family Worker/unpaid worker</i>	3 141	3 071	3 324	305	9 841
Jumlah/Total	50 059	35 638	74 892	19 681	180 270

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	4 833	2 282	7 115
2	54 289	9 320	63 609
3	57 713	51 833	109 546
Jumlah / Total	116 835	63 435	180 270

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.14 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Cilegon, 2018
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Cilegon Municipality, 2018

Kota Cilegon <i>Cilegon Municipality</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate</i>	...	11,88	9,33
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labor Force Participation Rate</i>	...	60,44	63,56

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.15 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2018
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Cilegon Municipality, 2018

Kota Cilegon <i>Cilegon Municipality</i>	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>
Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>
Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Worker</i>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon/ *Man Power Affairs Office of Cilegon Municipality*

Tabel 3.2.16 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon, 2016
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Cilegon Municipality, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	18	0	18
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	146	79	215
Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Senior High School/Vacational Senior High School</i>	3 744	1 952	5 696
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	79	162	241
Universitas/ <i>University</i>	314	339	653
Jumlah/Total	4 301	2 532	6 823

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon/ Man Power Affairs Office of Cilegon Municipality

Tabel 3.2.17 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Kota Cilegon, 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Main Industry (rupiahs) in Cilegon Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Main Industry	Rata- rata Upah/Gaji Average of Net Wage/Salary
(1)	(2)
Pertanian <i>Agriculture</i>	2 484 010
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	5 302 823
Jasa <i>Services</i>	2 407 455
Kota Cilegon/ Cilegon Municipality	3 659 769

Catatan/Note : ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.18 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur di Kota Cilegon, 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Main Industry in Cilegon Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ²			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	0	3 463 035	1 122 237	1 459 327
20-24	2 932 274	3 473 944	2 053 595	2 679 526
25-29	800 000	4 227 654	2 428 520	3 206 861
30-34	0	3 893 183	2 299 253	2 962 492
35-39	0	4 614 355	2 805 708	3 767 283
40-44	1 212 766	5 327 812	2 560 857	3 451 378
45-49	0	8 067 441	3 157 228	5 681 324
50-54	0	12 323 071	2 941 430	7 363 606
55-59	4 408 818	9 322 563	2 066 874	5 290 387
60-64	100 000	2 870 359	2 181 315	2 457 767
65+	0	2 500 000	150 000	2 474 270

Catatan/Note : ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.19 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Kota Cilegon, 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Main Industry (rupiahs) in Cilegon Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan <i>Main Industry</i>	Rata- rata Pendapatan Bersih <i>Average of Net Wage/Salary</i>
(1)	(2)
Pertanian <i>Agriculture</i>	2 157 351
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1 826 540
Jasa <i>Services</i>	2 155 792
Kota Cilegon/ <i>Cilegon Municipality</i>	2 065 159

Catatan/Note : ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.20 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Kota Cilegon, 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Educational Attainment (rupiahs) in Cilegon Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Rata- rata Pendapatan Bersih <i>Average of Net Wage/Salary</i>
(1)	(2)
Tidak Pernah Sekolah/Belum Tamat SD <i>No Schooling /Didn't/Not Yet Completed Primary School</i>	1 645 544
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	2 028 332
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1 855 092
SMA ke Atas <i>Senior High School and Above</i>	2 558 321
Kota Cilegon/ Cilegon Municipality	2 065 159

Catatan/Note : ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare



APM KOTA CILEGON 2018



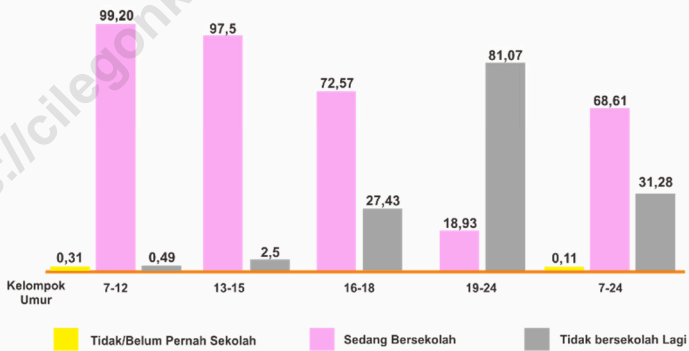
95,52



90,52



69,66



% Penduduk Menurut Usia Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kota Cilegon, 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, *other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to

persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of

bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Cummulative AIDS case** is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a *vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a *vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

31. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

31. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

- a. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- d. *The case was not the responsibility of police office;*
- e. *The suspect died;*
- f. *The case was out of date.*

- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.
32. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
33. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
34. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
35. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

36. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
37. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
38. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
39. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara
36. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
37. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
38. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
39. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

40. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
41. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
42. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the

c. **Indeks Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

(i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (PO), jika a=1 diperoleh indeks

poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

43. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

43. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pada tahun 2018, berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tercatat di Kota Cilegon terdiri dari 179 Sekolah Dasar, 42 Sekolah Menengah Tingkat Pertama, 45 Sekolah Menengah Atas. Sementara Kantor Kementrian Agama mencatat sebanyak 13 Madrasah Ibtidaiyah, 41 Madrasah Tsanawiyah, 22 Madrasah Aliyah.

Education

In 2018 , based on data from Ministry of Education and Culture of Indonesian Republic, recorded consisted of 179 elementary schools, 42 junior high schools , 45 High School. While the Office of Religious Affairs noted as many as 13 Islamic elementary schools , 41 MTs , 22 Madrasah Aliyah.

Kesehatan

Beberapa fasilitas kesehatan yang terdapat dikota Cilegon yaitu rumah sakit, Puskesmas, Posyandu, Klinik atau balai kesehatan dan Polindes. Kota Cilegon memiliki 5 unit rumah sakit yaitu terdapat di Kecamatan Purwakarta 1 unit, Kecamatan Cilegon 1 unit dan Kecamatan Jombang 3 unit. Sementara untuk keberadaan puskesmas sebanyak 8 unit yaitu masing-masing kecamatan terdapat 1 unit. Jumlah Posyandu dikota cilegon tercatat sebanyak 368 unit posyandu yang tersebar merata disetiap kecamatan. Sementara untuk keberadaan Klinik/Balai kesehatan di Kota Cilegon terdapat sebanyak 67 unit. Untuk fasilitas kesehatan berupa Polindes tercatat sebanyak 12 unit yang terdapat di Kota Cilegon.

Health

Some health facilities there are in the Municipality of Cilegon ie hospitals , health centers, Posyandu , clinic or health center and Polindes. Cilegon municipality had 5 units of hospital which is contained in Purwakarta District had 1 unit, Cilegon District had 1 Unit and Jombang District had 3 units. As for the presence of 8 units of health centers that each district is 1 unit. Number of Posyandu in Cilegon Municipality , there were 368 units posyandu spread evenly in each sub-district. As for the existence of Clinics / Health Centres Cilegon there are as many as 67 units. For health facilities in the form of recorded Polindes 12 units located in the Municipality of Cilegon.

Pada tahun 2018, Kota Cilegon memiliki tenaga Kesehatan sebanyak 345 orang tenaga dokter, 1032 tenaga keperawatan, 518 orang tenaga kebidanan, 130 orang tenaga kefarmasian.

Dari data Dinas Kesehatan Kota Cilegon tercatat bahwa penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk Cilegon adalah ISPA (39.455 kasus).

Sosial Lainnya

Berdasarkan Agama yang dianut , penduduk kota cilegon mayoritas beragama Islam. Fasilitas peribadatan berupa Masjid dan Mushola masing-masing berjumlah sebanyak 393 dan 542 buah.

Sementara tindak kriminalitas di Kota Cilegon berdasarkan data dari Polresta Cilegon mengalami penurunan jumlah dari 531 kasus ditahun 2017 meningkat menjadi 527 kasus di tahun 2018.

In 2018, the Municipality of Cilegon have health personnel as much as 345 doctors, 1033 nursing staff, 518 people midwifery personnel , 130 personnel of pharmacy .

Data from Cilegon Municipality Health Department recorded that the most disease suffered by residents of Cilegon is ISPA (39.455 cases) .

Other Social

Based on the religion , the urban population is predominantly . There are also facilities such as mosques respectively of 935 buildings.

While crime in Cilegon is based on data from Cilegon Police has decreased the number of 531 cases in the year 2017 became 527 cases in 2018.

4.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	3	5	8
2 Citangkil	1	15	16
3 Pulomerak	2	8	10
4 Purwakarta	2	11	13
5 Grogol	1	7	8
6 Cilegon	1	8	9
7 Jombang	2	28	30
8 Cibeber	2	11	13
Kota Cilegon	14	93	107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	15	31	46
2 Citangkil	6	91	97
3 Pulomerak	5	56	61
4 Purwakarta	11	90	101
5 Grogol	7	40	47
6 Cilegon	5	52	57
7 Jombang	11	183	194
8 Cibeber	11	85	96
Kota Cilegon	71	628	699

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	112	269	381
2 Citangkil	50	775	825
3 Pulomerak	45	511	556
4 Purwakarta	62	723	785
5 Grogol	84	287	371
6 Cilegon	61	358	419
7 Jombang	149	1 278	1 427
8 Cibeber	146	637	783
Kota Cilegon	709	4 838	5 547

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Cilegon/ Education Service of Cilegon Municipality

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa Students
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon	65	392	3832

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	19	1	20
2 Citangkil	24	2	26
3 Pulomerak	23	1	24
4 Purwakarta	16	6	22
5 Grogol	14	1	15
6 Cilegon	12	3	15
7 Jombang	24	8	32
8 Cibeber	18	7	25
Kota Cilegon	150	29	179

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	258	18	276
2 Citangkil	352	42	394
3 Pulomerak	227	15	242
4 Purwakarta	200	104	304
5 Grogol	147	18	165
6 Cilegon	168	52	220
7 Jombang	303	85	388
8 Cibeber	227	127	354
Kota Cilegon	1 882	461	2 343

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	4 767	402	5 169
2 Citangkil	7 090	503	7 593
3 Pulomerak	4 669	377	5 046
4 Purwakarta	3 745	1 954	5 699
5 Grogol	3 263	301	3 564
6 Cilegon	3 069	796	3 865
7 Jombang	6 465	1 484	7 949
8 Cibeber	4 917	2 603	7 520
Kota Cilegon	37 985	8 420	46 405

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon	1	12	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon	36	120	156

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon	705	1 701	2 406

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	2	3	5
2 Citangkil	1	4	5
3 Pulomerak	3	2	5
4 Purwakarta	...	4	4
5 Grogol	1	1	2
6 Cilegon	2	1	3
7 Jombang	1	10	11
8 Cibeber	2	5	7
Kota Cilegon	12	30	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	78	35	113
2 Citangkil	22	39	61
3 Pulomerak	64	30	94
4 Purwakarta	...	97	97
5 Grogol	45	7	52
6 Cilegon	85	6	91
7 Jombang	37	121	158
8 Cibeber	80	97	177
Kota Cilegon	411	432	843

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	1 350	371	1 721
2 Citangkil	484	527	1 011
3 Pulomerak	1 234	468	1 702
4 Purwakarta	...	1 554	1 554
5 Grogol	864	51	915
6 Cilegon	1 779	55	1 834
7 Jombang	705	1 668	2 373
8 Cibeber	1 648	1 747	3 395
Kota Cilegon	8 064	6 441	14 505

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon	3	38	41

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon	106	638	744

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon	1 942	6 811	8 753

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	1	4	5
2 Citangkil	...	3	3
3 Pulomerak	1	...	1
4 Purwakarta	1	3	4
5 Grogol	...	2	2
6 Cilegon	1	...	1
7 Jombang	...	4	4
8 Cibeber	1	2	3
Kota Cilegon	5	18	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	44	56	100
2 Citangkil	...	40	40
3 Pulomerak	42	...	42
4 Purwakarta	69	42	111
5 Grogol	...	20	20
6 Cilegon	65	...	65
7 Jombang	...	49	49
8 Cibeber	49	45	94
Kota Cilegon	269	252	521

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	641	734	1 375
2 Citangkil	...	316	316
3 Pulomerak	651	...	651
4 Purwakarta	1 244	334	1 578
5 Grogol	...	240	240
6 Cilegon	1 211	...	1 211
7 Jombang	...	303	303
8 Cibeber	754	472	1 226
Kota Cilegon	4 501	2 399	6 900

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	...	2	2
2 Citangkil	1	3	4
3 Pulomerak	1	...	1
4 Purwakarta	...	3	3
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang	1	7	8
8 Cibeber	1	3	4
Kota Cilegon	4	18	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	...	21	21
2 Citangkil	45	76	121
3 Pulomerak	20	...	20
4 Purwakarta	...	64	64
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang	41	185	226
8 Cibeber	81	55	136
Kota Cilegon	187	401	588

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan	...	257	257
2 Citangkil	767	2 061	2 828
3 Pulomerak	242	...	242
4 Purwakarta	...	1 281	1 281
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang	772	3 775	4 547
8 Cibeber	1 661	1 309	2 970
Kota Cilegon	3 442	8 683	12 125

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon	2	20	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon	38	294	332

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon	1 214	2 704	3 918

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perguruan Tinggi <i>Number of Universities</i>		Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Lecturers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon

Catatan/Note : ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Tabel 4.1.11 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017/2018
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Cilegon Municipality, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perguruan Tinggi <i>Number of Universities</i>		Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Lecturers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ciwandan
2 Citangkil
3 Pulomerak
4 Purwakarta
5 Grogol
6 Cilegon
7 Jombang
8 Cibeber
Kota Cilegon

Catatan/Note : ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Cilegon, 2016-2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Cilegon Municipality, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2016		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	99,99	0,00
13–15	0,00	96,62	3,38
16–18	0,00	79,63	20,37
19–24	0,00	25,39	74,61
7–24	0,00	72,84	27,16
Perempuan/Female			
7–12	0,00	99,99	0,00
13–15	0,00	99,99	0,00
16–18	1,73	65,20	33,07
19–24	0,00	26,34	73,66
7–24	0,23	73,44	26,33
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	99,99	0,00
13–15	0,00	98,56	1,44
16–18	0,77	73,24	25,99
19–24	0,00	25,85	74,15
7–24	0,11	73,14	26,75

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki/Male			
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	97,51	2,49
16-18	0,00	73,72	26,28
19-24	0,00	27,44	72,56
7-24	0,00	70,95	29,05
Perempuan/Female			
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	96,85	3,15
16-18	0,00	75,09	24,91
19-24	0,00	16,35	83,65
7-24	0,00	66,64	33,36
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	97,20	2,80
16-18	0,00	74,54	25,46
19-24	0,00	22,08	77,92
7-24	0,00	68,83	31,17

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/Male			
7-12	0,58	99,42	0,00
13-15	0,00	97,39	2,61
16-18	0,00	70,35	29,65
19-24	0,00	19,69	80,31
7-24	0,21	69,38	30,41
Perempuan/Female			
7-12	0,00	98,95	1,05
13-15	0,00	97,60	2,40
16-18	0,00	75,20	24,80
19-24	0,00	18,17	81,83
7-24	0,00	67,78	32,22
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	0,31	99,20	0,49
13-15	0,00	97,50	2,50
16-18	0,00	72,57	27,43
19-24	0,00	18,93	81,07
7-24	0,11	68,61	31,28

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.1.13 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2017-2018**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2017-2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)	(5)
15-19	...	100,00	...	100,00	...	100,00
20-24	...	100,00	...	100,00	...	100,00
25-29	...	100,00	...	100,00	...	100,00
3-34	...	100,00	...	100,00	...	100,00
35-39	...	100,00	...	100,00	...	100,00
40-44	...	100,00	...	100,00	...	100,00
45-49	...	100,00	...	100,00	...	100,00
50+	...	98,16	...	90,24	...	98,07
Jumlah/Total	...	99,63	...	98,04	...	99,61
15-24	...	100,00	...	100,00	...	100,00
15-44	...	100,00	...	100,00	...	100,00
15+	...	99,63	...	98,04	...	99,61
45+	...	98,73	...	92,83	...	98,66

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.14 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Cilegon, 2017-2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Cilegon Municipality, 2017-2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>		APK <i>Gross Enrollment Rate</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,47	95,52	109,37	105,63
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	91,41	90,52	96,15	99,22
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	68,51	69,66	87,73	80,01

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.1.15 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018
Table Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2018

Kecamatan Sub District	Sekolah Dasar Primary School			Sekolah Menengah Pertama Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciwandan	6	6	6	6	6	6
Citangkil	7	7	7	7	7	7
Pulomerak	4	4	4	4	3	4
Purwakarta	6	6	6	6	6	6
Grogol	4	4	4	2	3	3
Cilegon	5	5	5	3	3	3
Jombang	5	5	5	4	4	4
Cibeber	6	6	6	5	5	5
Kota Cilegon	43	43	43	37	37	38

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.15

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>			Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ciwandan	4	5	4	1	2	2
Citangkil	5	7	6	3	3	3
Pulomerak	1	1	1	0	1	1
Purwakarta	5	4	5	1	1	2
Grogol	3	3	3	0	0	0
Cilegon	3	3	3	0	0	0
Jombang	3	4	5	2	3	2
Cibeber	3	3	4	1	2	3
Kota Cilegon	27	30	31	8	12	13

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.15

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Ciwandan	2	1	0
Citangkil	2	2	1
Pulomerak	0	0	0
Purwakarta	1	2	2
Grogol	0	0	0
Cilegon	0	1	0
Jombang	1	2	1
Cibeber	2	1	1
Kota Cilegon	8	9	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2011-2018
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2011-2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciwandan	0	0	0	0	0	0
Citangkil	0	0	0	3	3	0
Pulomerak	0	0	0	0	0	0
Purwakarta	1	1	1	3	3	3
Grogol	0	0	0	3	3	0
Cilegon	0	0	0	0	0	1
Jombang	1	1	1	2	2	1
Cibeber	0	0	0	0	0	2
Kota Cilegon	2	2	2	11	11	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ciwandan	1	1	2	1	1	1
Citangkil	3	2	2	1	1	1
Pulomerak	1	3	0	1	1	1
Purwakarta	1	3	3	1	1	2
Grogol	2	3	2	1	1	2
Cilegon	2	3	2	0	1	1
Jombang	2	2	3	2	1	1
Cibeber	2	3	3	1	1	1
Kota Cilegon	14	20	17	8	8	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)	2011 (17)	2014 (18)	2018 (19)
Ciwandan	1	1	3	0	1	1
Citangkil	0	1	1	2	1	5
Pulomerak	2	2	1	1	2	1
Purwakarta	1	1	1	3	3	3
Grogol	1	1	1	1	3	3
Cilegon	2	2	3	2	3	2
Jombang	0	0	1	4	4	4
Cibeber	2	1	3	2	2	2
Kota Cilegon	9	9	14	15	19	21

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Persalinan di Kota Cilegon, 2017-2018
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Last Birth Attendance in Cilegon Municipality, 2017-2018

Penolong Persalinan <i>Last Birth Attendance</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dokter ¹ <i>Doctor¹</i>	22,27	35,42
Bidan <i>Midwife</i>	73,60	63,02
Tenaga Kesehatan Lain <i>Other Medical Personnel</i>	4,13	1,56
Dukun <i>Traditonal Birth Atendant</i>	0,00	0,00
Lainnya ² <i>Others²</i>	0,00	0,00
Kota Cilegon	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018
Table *Number of Medical Personnel by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ciwandan	16	45	39	4	3
Citangkil	18	21	69	8	3
Pulomerak	21	24	44	1	2
Purwakarta	95	351	62	23	6
Grogol	12	36	30	5	1
Cilegon	32	47	38	10	2
Jombang	88	431	143	63	20
Cibeber	63	77	93	16	4
Kota Cilegon	345	1 032	518	130	41

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Cilegon/ Health Office of Cilegon Municipality

Tabel 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kota Cilegon, 2013-2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Cilegon Municipality, 2013-2018

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2013	...
2014	17,68
2015	30,64
2016	34,84
2017	29,04
2018	31,79

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Cilegon, 2018
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Cilegon Municipality, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi Akut Pada Saluran Nafas Atas	39 455
2.	Hypertension Essensial (Primer)	22 017
3.	Dermatitis	15 964
4.	Sakit Kepala	14 355
5.	Non Insulin dependen Diabetes Mellitus (NIDDM)	14 011
6.	Myalgia	13 909
7.	Gastritis & Duodenitis	13 124
8.	Batuk	10 840
9.	Faringitis	8 710
10.	Nasofaringitis Akut	8 376

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Cilegon/ Health Office of Cilegon Municipality

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciwandan	967	40	-	24
2. Citangkil	1 526	32	-	23
3. Pulomerak	930	34	2	12
4. Purwakarta	826	23	3	9
5. Grogol	911	30	-	19
6. Cilegon	911	23	16	15
7. Jombang	1 374	20	8	10
8. Cibeber	1 163	54	5	19
Kota Cilegon	8 608	256	34	131

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Cilegon/ Health Office of Cilegon Municipality

Tabel 4.2.7 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017-2018
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Bersalin Maternity Hospital	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciwandan	0	0	0	0	0	0
Citangkil	0	0	0	0	0	0
Pulomerak	0	0	0	0	0	0
Purwakarta	1	1	0	0	0	0
Grogol	0	0	0	0	0	0
Cilegon	0	0	1	1	0	0
Jombang	2	2	1	1	0	0
Cibeber	0	0	0	0	0	0
Kota Cilegon	3	3	2	2	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict (1)	Puskesmas Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	
	2017 (8)	2018 (9)	2017 (10)	2018 (11)
Ciwandan	1	1	5	5
Citangkil	1	1	7	7
Pulomerak	1	1	4	4
Purwakarta	1	1	10	10
Grogol	1	1	6	6
Cilegon	1	1	8	8
Jombang	1	1	12	12
Cibeber	1	1	15	15
Kota Cilegon	8	8	67	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Ciwandan	43	43	3	3
Citangkil	60	60	2	2
Pulomerak	57	57	0	0
Purwakarta	40	40	0	0
Grogol	39	39	1	1
Cilegon	38	38	1	1
Jombang	44	44	2	2
Cibeber	47	47	3	3
Kota Cilegon	368	368	12	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Cilegon/ Health Office of Cilegon Municipality

Tabel 4.2.8 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Kota Cilegon, 2014-2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey in Cilegon Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2014	65,59
2015	65,08
2016	63,60
2017	55,96
2018	49,53

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.9 **Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Kota Cilegon, 2018**
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Main Reason for not Outpatient in Cilegon Municipality, 2018

Alasan Utama <i>Main Reason</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Tidak punya biaya berobat <i>No money for outpatient</i>	0,48
Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	1,92
Tidak ada sarana transportasi <i>No transportation utilities</i>	0,00
Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	1,02
Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	47,82
Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>	0,12
Merasa tidak perlu <i>Not necessary</i>	47,23
Lainnya <i>Others</i>	1,40
Kota Cilegon	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.10 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kelompok Umur di Kota Cilegon, 2018**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Age Group in Cilegon Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
15-24	...
25-34	...
35-44	...
45-54	...
55-64	...
65+	...
Kota Cilegon	...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan di Kota Cilegon, 2018
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Types of Health Insurance in Cilegon Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for poor and near poor</i>	78,04	79,38
BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>BPJS Health</i>	63,45	64,32
Jamkesda Regional <i>Health Insurance</i>	87,64	94,07
Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>	96,95	97,08
Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	94,13	89,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.12 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Cilegon, 2018
Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Cilegon Municipality, 2018

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ Public Health Center	-	16	11
Rumah Sakit/ Hospital	114	105	19
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain/ The Other Health Care Facilities	-	-	-
Jumlah/Total	114	121	30

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Cilegon/ Health Office of Cilegon Municipality

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Cilegon, 2014–2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Cilegon Municipality, 2014–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	8 329	7 935	5 995	753	5 942
2015	8 169	7 411	7 783	868	6 941
2016	9 383	8 326	6 795	957	6 485
2017	9 469	8 604	7 876	996	7 892
2018	9 469	9 529	7 995	1 047	8 876

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Cilegon/ Health Office of Cilegon Municipality

Tabel 4.2.14 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwandan	3 471	274	579
2. Citangkil	3 251	205	542
3. Pulomerak	3 326	270	554
4. Purwakarta	2 651	278	442
5. Grogol	3 368	206	561
6. Cilegon	4 268	217	711
7. Jombang	3 467	576	578
8. Cibeber	3 971	400	662
Kota Cilegon	27 773	2 426	4 629

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Cilegon/ Health Office of Cilegon Municipality

Tabel 4.2.15 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018

Fasilitas KB <i>Family Planning Facility</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
Ciwandan	2	6
Citangkil	2	7
Pulomerak	1	4
Purwakarta	5	6
Grogol	2	4
Cilegon	4	5
Jombang	5	5
Cibeber	4	6
Kota Cilegon	25	43

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Cilegon/ Health Office of Cilegon Municipality

Tabel 4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOP	MOW	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciwandan	11 147	996	44	99	399
2. Citangkil	13 265	421	25	231	309
3. Pulomerak	8 121	634	36	205	255
4. Purwakarta	7 112	601	1	168	200
5. Grogol	7 856	672	9	84	655
6. Cilegon	8 510	927	21	212	242
7. Jombang	9 972	755	3	311	140
8. Cibeber	10 151	505	10	95	316
Kota Cilegon	76 134	5 511	149	1 405	2 516

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.16

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ciwandan	342	6 054	2 256	10 190
2. Citangkil	595	8 662	1 377	11 620
3. Pulomerak	1,200	3 836	1 170	7 336
4. Purwakarta	361	3 964	646	5 941
5. Grogol	768	3 576	1,411	7 175
6. Cilegon	251	4 707	665	7 025
7. Jombang	528	5 814	448	7 999
8. Cibeer	668	5 365	1 559	8 518
Kota Cilegon	4 713	41 978	9 532	65 804

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Cilegon/ *Health Office of Cilegon Municipality*

Tabel 4.2.17 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Cilegon, 2015-2018**
Percentage of Children Under Five Years Who Had immunization by Type of Immunization in Cilegon Municipality, 2015-2018

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	95,33	95,37	93,11	...
Campak	78,36	64,70	89,02	...
DPT	96,16	93,89	85,13	...
Polio	96,75	95,12	91,53	...
Hepatitis B	95,77	95,03	87,20	...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.2.18 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018

Lokasi <i>Location</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciwandan	5	46	8	992	93	-
Citangkil	11	144	41	2,843	122	-
Pulomerak	8	103	23	972	102	1
Purwakarta	3	19	20	865	65	-
Grogol	7	130	6	806	56	-
Cilegon	6	41	19	537	74	1
Jombang	5	47	32	1,084	102	-
Cibeber	3	25	15	604	103	-
RSKM	-	-	-	-	43	-
RSUD Cilegon	-	-	-	-	257	-
RS Kurnia	-	-	-	-	85	-
P2KP	-	-	-	-	174	-
Luar Wilayah	27	199	-	-	-	-
Jumlah / Total	75	754	164	8 703	1 276	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Cilegon/ Health Office of Cilegon Municipality

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m²) di Kota Cilegon, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Floor Area (m²) at Cilegon Municipality in Cilegon Municipality, 2018

Luas Lantai (m ²) Floor Area (m ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)
≤ 19	0,82
20-49	11,64
50-99	41,15
100-149	27,50
150+	18,89
Kota Cilegon	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Cilegon (m²), 2018
Table Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Cilegon Municipality (m²), 2018

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Leding ¹ <i>Piped Water¹</i>	0,63
Pompa <i>Pumped Water</i>	15,51
Air Dalam Kemasan ² <i>Bottled Water²</i>	78,20
Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	2,66
Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	0,19
Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	2,54
Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	0,00
Air Permukaan <i>Surface Water</i>	0,27
Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	0,00
Lainnya <i>Others</i>	0,00
Kota Cilegon	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kota Cilegon, 2018
Table *Percentage Distribution of Household Population by Lighting Source in Cilegon Municipality, 2018*

Sumber Penerangan <i>Lighting Source</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Listrik PLN <i>State Electricity Company</i>	100,00
Listrik Non-PLN <i>Own Electricity Company</i>	0,00
Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	0,00
Kota Cilegon	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota Cilegon, 2018
Table *Percentage Distribution of Household Population Type of Toilet Facility Used by The Household in Cilegon Municipality, 2018*

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri <i>Not Shared</i>	92,041
Bersama <i>Shared</i>	3,014
MCK Umum <i>Public Facility</i>	0,194
Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	0,102
Tidak Ada <i>No Facility</i>	4,649
Kota Cilegon	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kota Cilegon, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Type of Cooking Fuel in Cilegon Municipality, 2018

Bahan Bakar Utama Untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Listrik <i>Electricity</i>	0,38
Gas/Elpiji ¹ <i>Gas/LPG¹</i>	96,66
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	0,28
Arang/Briket <i>Charcoal/Briquet</i>	0,00
Kayu <i>Wood</i>	2,05
Lainnya ² <i>Others²</i>	0,63
Kota Cilegon	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Cilegon, 2018
Table *Percentage Distribution of Household Population by Type of Cooking Fuel in Cilegon Municipality, 2018*

Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Dwelling Ownership Status</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Milik Sendiri <i>Private</i>	74,82
Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	15,64
Lainnya <i>Others</i>	9,55
Kota Cilegon	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kota Cilegon, 2018
Table *Percentage Distribution of Household Population by Type of Cooking Fuel in Cilegon Municipality, 2018*

Jenis Lantai Terluas <i>Main Material of Dwelling Floor</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Bukan Tanah <i>Not earth/sand</i>	98,49
Tanah ¹ <i>Earth/sand¹</i>	1,51
Kota Cilegon	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Kota Cilegon, 2014-2018**
Percentage of Household Population by Improved Sanitation in Cilegon Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2014	...
2015	...
2016	...
2017	91,77
2018	90,19

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.9 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Kota Cilegon, 2014-2018**
Table **Percentage of Household Population by Improved Drinking Water in Cilegon Municipality, 2014-2018**

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2014	...
2015	...
2016	...
2017	80,85
2018	83,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Cilegon, 2016-2018
Number of Reported Criminal Cases by Sector Police Office in Cilegon Municipality, 2016–2018

Kepolisian Sektor <i>Sector Police Office</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Cilegon	186	169	177
2.	Cibeber	153	102	57
3.	Pulomerak	220	144	185
4.	Ciwandan	130	108	104
5.	Kawasan Pelabuhan Banten	7	6	3
6.	Kawasan Pelabuhan Merak	4	2	1
Total		700	531	527

Sumber/Source: Polres Kota Cilegon/ District Police Command of Cilegon Municipality

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Cilegon, 2016–2018**
Percentage of Crime Clearance Rate by Sector Police Office in Cilegon Municipality, 2016–2018

Kepolisian Sektor Sector Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Cilegon	57,0	67,4	54,24
2.	Cibeber	73,9	42,1	84,21
3.	Pulomerak	66,8	71,5	50,27
4.	Ciwandan	27,7	69,4	57,69
5.	Kawasan Pelabuhan Banten	28,6	50	33,33
6.	Kawasan Pelabuhan Merak	50,0	200	0

Sumber/Source: Polres Kota Cilegon/ District Police Command of Cilegon Municipality

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGIOUS AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.5.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ciwandan	61	49	-	-	-	-
2 Citangkil	74	77	-	-	-	-
3 Pulomerak	48	46	-	-	-	-
4 Purwakarta	38	155	-	-	-	-
5 Grogol	49	43	-	-	-	-
6 Cilegon	40	16	-	-	-	-
7 Jombang	35	66	-	-	-	-
8 Cibeber	48	90	-	-	-	-
Kota Cilegon	393	542	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Cilegon/ *Departement of Religious Office of Cilegon Municipality*

Tabel 4.5.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2011-2018
Table Number of Villages¹ That Had Natural Disaster² by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2011-2018

Kecamatan Sub District	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciwandan	-	4	5	-	-	-
Citangkil	-	4	6	-	-	-
Pulomerak	2	1	1	-	-	-
Purwakarta	-	1	3	-	-	-
Grogol	2	-	2	-	-	3
Cilegon	-	1	2	-	-	-
Jombang	3	2	4	-	-	-
Cibeber	-	3	2	-	-	-
Kota Cilegon	7	16	25	-	-	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciwandan	0	0	0
Citangkil	0	0	0
Pulomerak	0	1	0
Purwakarta	0	0	0
Grogol	1	0	0
Cilegon	0	0	0
Jombang	0	0	0
Cibeber	0	0	0
Kota Cilegon	1	1	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Cilegon , 2013–2018**
Poverty Line and Number of Poor People in Cilegon Municipality, 2013–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	295 100	15 900	3,99
2014	306 253	15 530	3,81
2015	323 935	16 960	4,10
2016	347 949	14 900	3,57
2017	373 147	14 890	3,52
2018	428 867	13 964	3,24

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 4.6.2 Indeks Pembangunan Manusia di Kota Cilegon, 2013-2018
Table *Human Development Index in Cilegon Municipality, 2013-2018*

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2013	70,99
2014	71,57
2015	71,81
2016	72,04
2017	72,29
2018	72,65

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

5

Pertanian
Agriculture



POPULASI TERNAK BESAR
DI KOTA CILEGON
TAHUN 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant*

dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

INDUSTRY AND ENERGY

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine*

Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu,

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic*

yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)*

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only*

mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other

INDUSTRY AND ENERGY

ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://cilegonkota.bps.go.id>

ULASAN

Untuk tanaman sayuran di Kota Cilegon pada tahun 2018, ketimun mempunyai panen terluas seluas 53 Ha, Dengan nilai produksi ketimun sebesar 6.229 Ton.

Sementara untuk buah-buahan tanaman yang paling banyak produksinya adalah melinjo yaitu sebesar 8.950.

Populasi jenis ternak terbanyak di Kota Cilegon adalah kambing sebanyak 7.525 ekor, diikuti ternak kerbau 1.694 ekor, domba 998 ekor, sapi potong 545 ekor dan ternak sapi perah sebanyak 22 ekor.

DESCRIPTION

For vegetables Cilegon in 2018 cucumber had the widest harvest. It had 53 ha. With a production value of 6.229 tons.

As for fruit crops most production is the gnetum which amounted to 8,950 tons

The most population of livestock in Cilegon is as much as 7,525 of goats followed by 1,694 of buffaloes, 998 of the sheep, 545 of beef cattle and 22 of dairy cattle.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Cilegon , 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciwandan
Citangkil
Pulomerak
Purwakarta
Grogol
Cilegon
Jombang
Cibeber
Kota Cilegon

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras di Kota Cilegon Menurut Kecamatan, 2018
Table *Rice Equivalent Production in Cilegon by Subdistrict Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi Padi (ton GKG) <i>Paddy Production (ton GKG)</i>	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice <i>Equivalent Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Ciwandan
Citangkil
Pulomerak
Purwakarta
Grogol
Cilegon
Jombang
Cibeber
Kota Cilegon

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Cilegon (ha), 2018
Table Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton GKG) Maize Production (ton GKG)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Ciwandan
Citangkil
Pulomerak
Purwakarta
Grogol
Cilegon
Jombang
Cibeber
Kota Cilegon

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Cilegon, 2018 (Ha)
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cilegon Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar <i>Big Chilli</i>		Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciwandan	3,00	2,00	-	-	-	-
Citangkil	4,00	4,00	3,00	3,00	8,00	9,00
Pulomerak	4,00	0,00	3,00	5,00	7,00	5,00
Purwakarta	3,00	2,00	-	-	2,00	5,00
Grogol	-	1,00	-	-	1,00	3,00
Cilegon	4,00	4,00	-	-	7,00	10,00
Jombang	4,00	1,00	-	-	1,00	8,00
Ciebeber	3,00	7,00	1,00	-	11,00	9,00
Kota Cilegon	25,00	21,00	7,00	8,00	37,00	49,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Kale		Petsai Chinese Cabbage		Ketimun Cucumber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ciwandan	-	-	-	-	2,00	2
Citangkil	-	-	5,00	-	11,00	11
Pulomerak	-	-	-	-	2,00	1
Purwakarta	-	-	-	-	4,00	4
Grogol	-	-	-	-	3,00	3
Cilegon	-	-	-	1,00	10,00	12
Jombang	11,00	12,00	-	2,00	10,00	13
Ciebeber	7,00	-	3,00	-	9,00	7
Kota Cilegon	18,00	12,00	8,00	3,00	51,00	53,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kangkung <i>Kale</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ciwandan	-	-	-	-	2,00	2
Citangkil	-	-	5,00	0,00	11,00	11
Pulomerak	-	-	-	-	2,00	1
Purwakarta	-	-	-	-	4,00	4
Grogol	-	-	-	-	3,00	3
Cilegon	-	-	-	1,00	10,00	12
Jombang	11,00	12,00	-	2,00	10,00	13
Ciebeber	7,00	-	3,00	-	9,00	7
Kota Cilegon	18,00	12,00	8,00	3,00	51,00	53,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ciwandan	-	-	-	-	-	-
Citangkil	-	-	-	-	-	-
Pulomerak	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-
Jombang	-	-	-	-	-	-
Ciebeber	-	-	-	-	-	-
Kota Cilegon	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomatto		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ciwandan	-	-	-	-
Citangkil	1	2	-	-
Pulomerak	-	-	-	-
Purwakarta	1	1	-	-
Grogol	1	1	-	-
Cilegon	1	1	-	-
Jombang	-	-	-	-
Ciebeber	-	-	-	-
Kota Cilegon	4,00	5,00	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Cilegon (ton), 2018
Table Production of Vegetables of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cilegon Municipality (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Big Chilli		Cabai Rawit Cayenne Pepper		Kacang Panjang Long Beans	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciwandan	165,00	352,00	-	-	-	-
Citangkil	744,00	904,00	471,00	786,00	1 887,00	1 543,00
Pulomerak	114,00	-	52,00	46,00	119,00	93,00
Purwakarta	528,00	191,00	-	-	658,00	788,00
Grogol	-	6,00	-	-	12,00	13,00
Cilegon	45,00	64,00	-	-	217,00	89,00
Jombang	78,00	247,00	-	-	15,00	471,00
Cibeber	144,00	306,00	8,00	-	244,00	215,00
Kota Cilegon	1 818,00	2 070,00	531,00	832,00	3 152,00	3 212,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Kale		Petsai Chinese Cabbage		Ketimun Cucumber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ciwandan	-	-	-	-	100.00	550
Citangkil	-	-	302.00	-	2 366.00	2494
Pulomerak	-	-	-	-	32.00	54
Purwakarta	-	-	-	-	700.00	433
Grogol	-	-	-	-	301.00	18
Cilegon	-	-	-	3.00	124.00	179
Jombang	295.00	569.00	-	31.00	664.00	2235
Cibeber	93.00	-	136.00	-	540.00	266
Kota Cilegon	388,00	569,00	438,00	34,00	4 827,00	6 229,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ciwandan	-	-	-	-	-	-
Citangkil	-	-	-	-	-	-
Pulomerak	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-
Jombang	-	-	-	-	-	-
Cibeber	-	-	-	-	-	-
Kota Cilegon	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomatto		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Ciwandan	-	-	-	-
Citangkil	183	253	-	-
Pulomerak	-	-	-	-
Purwakarta	11	50	-	-
Grogol	35	2	-	-
Cilegon	3	1	-	-
Jombang	-	-	-	-
Cibeber	-	-	-	-
Kota Cilegon	232,00	306,00	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (m²), 2015-2018
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Cilegon Municipality (m²), 2015-2018

Jenis Tanaman		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Merah	...	1,00	-	-
2	Bawang Putih	...	-	-	-
3	Bayam	...	-	2,00	-
4	Cabai Besar	...	9,00	25,00	21,00
5	Cabai Rawit	...	8,00	7,00	8,00
6	Jamur*)	...	-	64,00	70,00
7	Kacang Panjang	...	49,00	37,00	49,00
8	Kangkung	...	29,00	18,00	12,00
9	Kentang	...	-	-	-
10	Ketimun	...	62,00	51,00	53,00
11	Melon	...	19,00	18,00	15,00
12	Petsai/Sawi	...	2,00	8,00	3,00
13	Semangka	...	-	3,00	4,00
14	Terung	...	17,00	11,00	11,00
15	Tomat	...	1,00	4,00	5,00
Kota Cilegon		...	197,00	248,00	251,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (ha), 2015-2018
Table *Production of of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Cilegon Municipality (ha), 2015-2018*

Jenis Tanaman		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Merah	...	10,00	-	-
2	Bawang Putih	...	-	-	-
3	Bayam	...	-	12,00	-
4	Cabai Besar	...	604,00	1 818,00	2 070,00
5	Cabai Rawit	...	1 310,00	531,00	832,00
6	Jamur*)	...	-	168,00	1 700,00
7	Kacang Panjang	...	2 341,00	3 152,00	3 212,00
8	Kangkung	...	2 339,00	388,00	569,00
9	Kentang	...	-	-	-
10	Ketimun	...	8 302,00	4 827,00	6 229,00
11	Melon	...	1 954,00	565,00	331,00
12	Petsai/Sawi	...	70,00	438,00	34,00
13	Semangka	...	-	161,00	492,00
14	Terung	...	982,00	1 676,00	1 038,00
15	Tomat	...	25,00	232,00	306,00
Kota Cilegon			17 937,00	13 968,00	16 813,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Cilegon (m²), 2017-2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Cilegon Municipality (m²), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Jaje Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur/East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ciwandan	7	21	54	20	4	17	3	16
2 Citangkil	-	8	-	7	-	4	-	6
3 Pulomerak	1 167	2 830	536	550	1 446	408	2 595	846
4 Purwakarta	100	10	-	-	-	-	-	15
5 Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Cilegon	800	200	1 200	200	350	150	300	100
7 Jombang	1 500	-	-	-	1 500	-	2 000	-
8 Cibeber	6	11	5	6	3	7	6	8
Kota Cilegon	3 580	3 080	1 795	783	3 303	586	4 904	991

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Cilegon (kg), 2017-2018
Table Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Cilegon Municipality (kg), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur/East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ciwandan	7	41	180	38	6	26	6	34
2 Citangkil	-	50	-	30	-	17	-	30
3 Pulomerak	9 839	3 975	2 164	1 724	2 083	454	3 934	1 051
4 Purwakarta	24	10	-	-	-	-	-	15
5 Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Cilegon	1 250	296	1 400	300	450	150	450	200
7 Jombang	9 000	-	-	-	4 500	-	10 000	-
8 Ciebeber	55	53	28	32	16	29	33	40
Kota Cilegon	20 175	4 425	3 772	2 124	7 055	676	14 423	1370

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (m²), 2017-2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (m²), 2017-2018

Jenis tanaman		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dlingo/Dringo	...	0,00	0,00	0,00
2	Jahe	...	2 010,00	3 580,00	3 080,00
3	Kapulaga	...	0,00	0,00	0,00
4	Keji Beling	...	1,00	202,00	1,00
5	Kencur	...	2 200,00	3 303,00	586,00
6	Kunyit	...	1 808,00	4 904,00	991,00
7	Laos/Lengkuas	...	4 049,00	1 795,00	783,00
8	Lempuyang	...	2,00	2,00	0,00
9	Lidah Buaya	...	1,00	276,00	348,00
10	Mahkota Dewa*)	...	104,00	104,00	105,00
11	Mengkudu/Pace*)	...	150,00	144,00	65,00
12	Sambiloto	...	0,00	302,00	1,00
13	Temuireng	...	0,00	0,00	0,00
14	Temukunci	...	0,00	0,00	0,00
15	Temulawak	...	0,00	0,00	0,00
Kota Cilegon		...	10 325,00	14 612,00	5 960,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (kg), 2017-2018
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (kg), 2017-2018

Jenis tanaman		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	...	0,00	0,00	0,00
2	Jahe	...	711,00	20 175,00	4 425,00
3	Kapulaga	...	0,00	0,00	0,00
4	Keji Beling	...	8,00	79,00	3,00
5	Kencur	...	830,00	7 055,00	676,00
6	Kunyit	...	987,00	14 423,00	1 370,00
7	Laos/Lengkuas	...	2 435,00	3 772,00	2 124,00
8	Lempuyang	...	12,00	2,00	0,00
9	Lidah Buaya	...	4,00	151,00	423,00
10	Mahkota Dewa*)	...	1 693,00	4 994,00	1 336,00
11	Mengkudu/Pace*)	...	926,00	1 158,00	403,00
12	Sambiloto	...	0,00	108,00	9,00
13	Temuireng	...	0,00	0,00	0,00
14	Temukunci	...	0,00	0,00	0,00
15	Temulawak	...	0,00	0,00	0,00
Kota Cilegon		...	7 606,00	51 917,00	10 769,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (m²), 2017-2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (m²), 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>		Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ciwandan	-	-	-	-	-	-	-	-
Citangkil	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulomerak	-	-	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	-
Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-
Cibeber	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (tangkai), 2017-2018
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (tangkai), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)								
Ciwandan	-	-	-	-	-	-	-	-
Citangkil	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulomerak	-	-	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	-
Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-
Cibeber	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (m²), 2015-2018
Table **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (m²), 2015-2018**

	Jenis tanaman	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	...	-	-	60,00
2	Aglaonema	...	-	-	20,00
3	Anthurium Daun	...	-	-	20,00
4	Caladium	...	-	-	-
5	Cordyline	...	-	-	-
6	Diffenbachia	...	-	-	-
7	Dracaena	...	-	-	-
8	Euphorbia	...	-	-	20,00
9	Ixora (Soka)	...	-	-	-
10	Melati	...	-	-	31,00
11	Monstera	...	-	-	-
12	Pakis	...	-	-	-
13	Palem*)	...	-	-	12,00
14	Phylodendron	...	-	-	-
Kota Cilegon		...	-	-	163,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (tangkai), 2015-2018
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Cilegon Municipality (tangkai), 2015-2018

Jenis tanaman		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium (Kamboja Jepang)
2	Aglaonema
3	Anthurium Daun
4	Caladium
5	Cordyline
6	Diffenbachia
7	Dracaena
8	Euphorbia
9	Ixora (Soka)
10	Melati
11	Monstera
12	Pakis
13	Palem*)
14	Phylodendron
Kota Cilegon	

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (ton), 2017-2018
Table Production of Fruits by Kind of Plant in Cilegon Municipality (ton), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Siam Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciwandan	2 193,00	2 344,00	-	10,00	47,00	99,00
Citangkil	272,00	241,00	15,00	70,00	-	4,00
Pulomerak	8 279,00	3 441,00	341,00	150,00	451,00	220,00
Purwakarta	982,00	1 648,00	-	0,00	13,00	6,00
Grogol	1 543,00	237,00	36,00	272,00	-	0,00
Cilegon	320,00	1 630,00	-	25,00	21,00	16,00
Jombang	326,00	569,00	-	-	-	-
Cibeber	1 433,00	2 552,00	171,00	404,00	15,00	45,00
Kota Cilegon	15 348,00	12 662,00	563,00	931,00	547,00	390,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ciwandan	307,00	196,00	-	-	-	-
Citangkil	57,00	83,00	308,00	308,00	-	-
Pulomerak	3 037,00	9 801,00	417,00	309,00	-	-
Purwakarta	199,00	141,00	61,00	74,00	-	-
Grogol	183,00	729,00	239,00	183,00	-	-
Cilegon	909,00	2 129,00	182,00	158,00	-	-
Jombang	62,00	9,00	49,00	14,00	-	-
Cibeber	2 653,00	1 422,00	2 055,00	922,00	-	-
Kota Cilegon	7 407,00	14 510,00	3 311,00	1 968,00	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Cilegon (ton), 2015-2018
Table Production of Fruits by Kind of Plant in Cilegon Municipality (ton), 2015-2018

Jenis tanaman		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	...	34,00	50,00	95,00
2	Belimbing	...	518,00	672,00	1 020,00
3	Duku/Langsar/Kokosan	...	8,00	6,00	94,00
4	Jambu Air	...	892,00	2 269,00	722,00
5	Jambu Biji	...	549,00	726,00	485,00
6	Jengkol	...	38,00	78,00	223,00
7	Jeruk Besar	...	2,00	-	19,00
8	Melinjo	...	52 131,00	28 282,00	8 950,00
9	Nangka/Cempedak	...	388,00	1 047,00	1 059,00
10	Pepaya	...	1 759,00	3 311,00	1 968,00
11	Petai	...	382,00	3 427,00	2 123,00
12	Rambutan	...	711,00	219,00	1 484,00
13	Sawo	...	643,00	3 240,00	2 354,00
14	Sirsak	...	92,00	144,00	121,00
15	Sukun	...	2 196,00	1 128,00	1 098,00
Kota Cilegon		...	60 343,00	44 599,00	21 815,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Cilegon (Ha), 2017-2018
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Cilegon Municipality, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Karet <i>Rubber</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ciwandan
Citangkil
Pulomerak
Purwakarta
Grogol
Cilegon
Jombang
Cibeber
Kota Cilegon

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/*Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Lada <i>Pepper</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Lainnya <i>Others</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Ciwandan
Citangkil
Pulomerak
Purwakarta
Grogol
Cilegon
Jombang
Cibeber
Kota Cilegon

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/*Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Cilegon (ton), 2017-2018**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Cilegon Municipality (ton), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Karet <i>Rubber</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ciwandan
Citangkil
Pulomerak
Purwakarta
Grogol
Cilegon
Jombang
Cibeber
Kota Cilegon

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/*Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Lada <i>Pepper</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Lainnya <i>Others</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Ciwandan
Citangkil
Pulomerak
Purwakarta
Grogol
Cilegon
Jombang
Cibeber
Kota Cilegon

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/*Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Cilegon, 2017-2018
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Cilegon Municipality, 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>		Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>		Kerbau <i>Buffalo</i>		Kuda <i>Horse</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ciwandan	...	-	...	3	...	954	...	-
Citangkil	...	-	...	30	...	314	...	-
Pulomerak	...	2	...	12	...	23	...	-
Purwakarta	...	-	...	65	...	49	...	-
Grogol	...	2	...	249	...	105	...	-
Cilegon	...	9	...	31	...	125	...	-
Jombang	...	3	...	134	...	57	...	-
Cibeber	...	6	...	21	...	67	...	-
Kota Cilegon	...	22	...	545	...	1 694	...	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/*Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.4.1*

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat		Domba Sheep		Babi Pig	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Ciwandan	...	90	...	21	...	-
Citangkil	...	467	...	34	...	-
Pulomerak	...	1 089	...	77	...	-
Purwakarta	...	996	...	25	...	-
Grogol	...	943	...	308	...	-
Cilegon	...	755	...	51	...	-
Jombang	...	621	...	97	...	-
Cibeber	...	1 764	...	385	...	-
Kota Cilegon	...	7 525	...	998	...	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/*Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Cilegon, 2017-2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Cilegon Municipality, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>		Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciwandan	...	5 632	...	-	...	89
Citangkil	...	8 747	...	-	...	26
Pulomerak	...	2 424	...	16	...	-
Purwakarta	...	7 741	...	530	...	40 654
Grogol	...	6 921	...	-	...	1 924
Cilegon	...	11 355	...	15	...	96 412
Jombang	...	7 458	...	-	...	24 791
Cibeber	...	29 194	...	-	...	73 214
Kota Cilegon	...	79 472	...	561	...	237 110

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/*Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.4.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik <i>Duck</i>		Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>		Merpati <i>Dove</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ciwandan	...	139	...	270	...	75
Citangkil	...	231	...	306	...	154
Pulomerak	...	215	...	32	...	159
Purwakarta	...	243	...	309	...	164
Grogol	...	183	...	361	...	10
Cilegon	...	2 223	...	879	...	-
Jombang	...	2 451	...	592	...	76
Cibeber	...	3 710	...	869	...	113
Kota Cilegon	...	9 395	...	3 618	...	751

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/*Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality*

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Cilegon, 2017-2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Cilegon Municipality, 2017-2018

	Bulan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Kuda <i>Horse</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	332	-	-	-
2	Februari	287	-	-	-
3	Maret	340	-	-	-
4	April	368	-	-	-
5	Mei	332	-	-	-
6	Juni	312	-	-	-
7	Juli	358	-	-	-
8	Agustus	333	-	-	-
9	September	374	-	-	-
10	Oktober	240	-	-	-
11	November	260	-	-	-
12	Desember	335	-	-	-
	Kota Cilegon	3 871	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/*Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Bulan di Kota Cilegon (Kg), 2018
Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Month in Cilegon Municipality, 2018

	Bulan Month	Kecamatan Subdistrict				
		Ciwandan	Citangkil	Grorol	Pulomerak	Cibeber
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari
2	Februari
3	Maret
4	April
5	Mei
6	Juni
7	Juli
8	Agustus
9	September
10	Oktober
11	November
12	Desember

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality

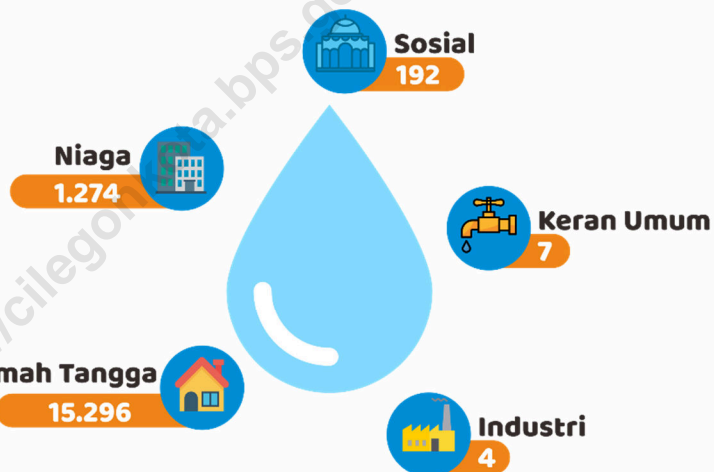
6

Industri dan Energi

Industry and Energy



PELANGGAN PDAM DI KOTA CILEGON, 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

employees), and micro industry (1–4 employees).

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://cilegonkota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Energi</p> <p>Produksi Listrik oleh PLN Cabang Cilegon pada tahun 2016 sebanyak 416.015.971 Kwh terdiri dari yang terjual 391.537.253 Kwh dan yang susut/Hilang sebanyak 24.478.718 Kwh.</p> <p>Sementara menurut data dari PDAM Cilegon mandiri Kota Cilegon, jumlah pelanggan pada tahun 2018 sebanyak 16.795 pelanggan, dengan jumlah air yang disalurkan sebanyak 4.756.175 m³ atau senilai Rp. 25.526.931.600</p>	<p>Energy</p> <p><i>ElectriMunicipality production by PLN Branch Cilegon in 2016 as many as 416,015,971 Kwh sold consists of 391,537,253 Kwh and shrinkage / Missing as many as 24,478,718 Kwh.</i></p> <p><i>Meanwhile, according to data from PDAM Cilegon Mandiri Cilegon Municipality, the number of customers on 2018 was 16,795 subscribers , with the amount of water delivered 4,756.75 cubic meters with the value of Rp . 25,526,931,600</i></p>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Cilegon, 2018
Number of Establishment, and Employees by Industrial Classification in Cilegon Municipality, 2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>
11	Minuman/ <i>Beverage</i>
13	Tekstil/ <i>Textile</i>
14	Pakaian jadi/ <i>Apparel</i>
16	Kayu dan Barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19	Produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23	Barang galian bukan logam
24	Logam Dasar
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27	Peralatan Listrik
28	Mesin dan Perlengkapan
33	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
Kota Cilegon	

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*Annual Manufacturing Establishment Survey*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Cilegon, 2012–2016
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity Municipality of State Electricity Company at Branch Level in Cilegon Municipality, 2012–2016

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	175 470 530,00	375 317 198,00	343 820 943,00	0,00	31 496 255,00
2013	200 863 130,00	402 371 130,00	382 331 875,00	0,00	20 039 255,00
2014	223 413 630,00	424 081 895,00	415 773 017,00	0,00	8 .308.878
2015	180 364,00	34 298 846,00	32 112 384,00	0,00	2 186 462,00
2016	191 159 420,00	416 015 971,00	391 537 253,00	0,00	24 478 718

Sumber/Source: PLN Cabang Cilegon/ Branch Office of State Electricity Enterprise Cilegon

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kota Cilegon, 2018
Number of Registered Electricity Costumers by Groups Rate in Cilegon Municipality, 2018

Golongan Tarif <i>Groups Rate</i>		2018
(1)		(2)
1	S-1 (Sosial-1)	...
2	S-2 (Sosial-2)	...
3	S-3 (Sosial-3)	...
4	R-1 (Rumah Tangga-1)	...
5	R-2 (Rumah Tangga-2)	...
6	R-3 (Rumah Tangga-3)	...
7	B-1 (Bisnis-1)	...
8	B-2 (Bisnis-2)	...
9	B-3 (Bisnis-3)	...
10	I-1 (Industri-1)	...
11	I-2 (Industri-2)	...
12	I-3 (Industri-3)	...
13	I-4 (Industri-4)	...
14	P-1 (Pemerintah-1)	...
15	P-2 (Pemerintah-2)	...
16	P-3 (Pemerintah-3)	...
17	Traksi T-1	...
18	Curah C-1	...
19	Layanan Khusus	...
Jumlah/Total		...

Sumber/Source: PLN Cabang Cilegon/ Branch Office of State Electrict Enterprice Cilegon

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Cilegon, 2018
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Cilegon Municipality, 2018

Golongan Pelanggan <i>Customers Group</i>	Pelanggan <i>Customers (SR)</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok I			
Kran Umum	7	7 410	12 496 400
Sosial A	108	76 341	135 877 200
Rumah Tangga A	144	55 752	144 223 750
Kelompok II			
Sosial B	84	152 494	592 887 150
Rumah Tangga B	2 080	650 928	2 737 201 900
Rumah Tangga C	12 359	3 055 421	16 424 329 450
Niaga A	1 014	246 634	1 607 999 000
Kelompok III			
Rumah Tangga D	707	272 138	1 769 464 250
Rumah Tangga E	6	2 056	14 308 000
Niaga B	248	95 832	749 158 000
Niaga C	12	132 910	1 198 604 500
Industri A	4	5 615	54 314 500
Industri B	0	0	0
Kelompok Khusus			
Penjualan lewat Mobil Tangki Air	22	2 644	86 067 500
Jumlah/Total	16 795	4 756 175	25 526 931 600

Sumber/Source: PDAM Cilegon Mandiri/ *Regional Water Company Cilegon Mandiri*

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018
Number of Customer and Distributed Clean Water by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciwandan	72	36 594	187 716 400
Citangkil	689	192 739	942 688 850
Pulomerak	0	11 728	52 059 700
Purwakarta	1 482	459 804	2 349 559 900
Grogol	1 125	314 313	1 723 857 700
Cilegon	2 829	803 583	4 046 077 600
Jombang	5 400	1 580 412	8 488 063 900
Cibeber	5 176	1 354 358	7 650 840 050
Jumlah/Total	16 773	4 753 531	25 440 864 100

Sumber/Source: PDAM Cilegon Mandiri/ Regional Water Company Cilegon Mandiri

7

Perdagangan

Trade



NILAI EKSPOR DAN IMPOR KOTA MELALUI PELABUHAN MUAT DI KOTA CILEGON TAHUN 2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export</i></p> |

- yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu
- while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Pada Bab ini menampilkan jumlah Koperasi menurut jenisnya. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi di Cilegon pada tahun 2018 berjumlah 565.

Nilai ekspor barang di pelabuhan muat di Kota Cilegon pada tahun 2018 senilai US\$ 2.135,92 juta, sedangkan untuk impornya senilai US\$ 12.851,27 juta

DESCRIPTION

In this chapter show the amount of cooperative by its type. Cooperative is an economy organization owned and operated by group of people for common interest. Cooperative activity based on people's economy movement and based on kinship principle. Cilegon Municipality has 540 Cooperative on 2018.

Exports' values at loading port in Cilegon Municipality in year 2018 worth US \$ 2,135.92 millions, while Imports' values worth US\$ 12,851.27 millions

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Cilegon, 2018
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	KSU	KPR	KOPKAR	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ciwandan	6	6	32	58	102
2 Citangkil	6	6	27	65	104
3 Pulomerak	4	8	17	57	86
4 Purwakarta	8	6	16	8	38
5 Grogol	2	5	17	11	35
6 Cilegon	5	7	18	46	76
7 Jombang	8	5	15	45	73
8 Cibeber	10	5	6	30	51
Kota Cilegon	49	48	148	320	565

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil Kota Cilegon / Cooperative, Micro and Small Bussiness Office of Cilegon Municipality

Tabel 7.1.2 Jumlah Swalayan/Supermarket dan Toko Modern Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2018
Number of supermarket and Modern Store by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Swalayan/ Supermarket Supermarket	Toko Modern Modern Store
	(1)	(2)	(3)
1	Ciwandan	0	5
2	Citangkil	0	18
3	Pulomerak	0	23
4	Purwakarta	4	11
5	Grogol	0	16
6	Cilegon	0	19
7	Jombang	1	36
8	Cibeber	3	18
	Kota Cilegon	8	146

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Cilegon / Trade and Industry Office of Cilegon Municipality

Tabel 7.1.3 Ekspor Barang Melalui Pelabuhan di Banten Per Bulan, 2018
Table Exports of goods through the Port in Banten Per Month, 2018

Bulan		Nilai
<i>Month</i>		<i>Value</i>
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>
1.	Januari <i>January</i>	161,64
2.	Februari <i>February</i>	116,38
3.	Maret <i>March</i>	146,54
4.	April <i>April</i>	183,26
5.	Mei <i>May</i>	185,90
6.	Juni <i>June</i>	186,84
7.	Juli <i>July</i>	195,77
8.	Agustus <i>August</i>	232,85
9.	September <i>September</i>	192,42
10.	Oktober <i>October</i>	180,44
11.	November <i>November</i>	175,62
12.	Desember <i>December</i>	144,50
Jumlah		2 135,92

Sumber/Source: BPS Propinsi Banten/ BPS - Statistic of Banten Province

Tabel 7.1.4 Impor Barang Melalui Pelabuhan di Banten Per Bulan, 2018
Table Imports of goods through the Port in Banten Per Month, 2018

Bulan		Nilai
<i>Month</i>		<i>Value</i>
		(Juta US \$)
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
1.	Januari <i>January</i>	990,29
2.	Februari <i>February</i>	978,31
3.	Maret <i>March</i>	892,55
4.	April <i>April</i>	1 163,70
5.	Mei <i>May</i>	1 210,31
6.	Juni <i>June</i>	851,38
7.	Juli <i>July</i>	1 276,89
8.	Agustus <i>August</i>	1 108,63
9.	September <i>September</i>	1 016,76
10.	Oktober <i>October</i>	1 212,00
11.	November <i>November</i>	1 166,69
12.	Desember <i>December</i>	983,76
Jumlah		12 851,27

Sumber/Source: BPS Propinsi Banten/ BPS - Statistic of Banten Province

Tabel 7.1.5 Ekspor Barang Melalui Pelabuhan Muat di Banten Per Bulan, 2018
Table Exports of goods through the Loading Port in Banten Per Month, 2018

	Bulan Month	Merak	Cigading	Tanjung Leneng
		Nilai Value (Juta US \$)	Nilai Value (Juta US \$)	Nilai Value (Juta US \$)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari January	59,86	39,68	62,09
2.	Februari February	71,93	18,04	60,17
3.	Maret March	37,51	56,25	52,78
4.	April April	50,62	52,66	79,98
5.	Mei May	52,67	42,58	90,64
6.	Juni June	40,30	70,90	75,64
7.	Juli July	47,14	64,58	84,05
8.	Agustus August	38,65	96,77	97,44
9.	September September	21,87	86,18	84,37
10.	Oktober October	27,06	56,66	96,71
11.	November November	54,07	45,75	75,80
12.	Desember December	44,62	47,91	51,97
	Jumlah	546,29	677,97	911,66

Sumber/Source: BPS Propinsi Banten/ BPS - Statistic of Banten Province

Tabel 7.1.6 Impor Barang Melalui Pelabuhan Muat di Banten Per Bulan, 2018
Table Imports of goods through the Loading Port in Banten Per Month, 2018

	Bulan Month	Merak	Cigading	Tanjung Leneng
		Nilai Value (Juta US \$)	Nilai Value (Juta US \$)	Nilai Value (Juta US \$)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari January	481,00	243,07	266,23
2.	Februari February	469,04	236,16	273,10
3.	Maret March	436,98	202,95	252,62
4.	April April	578,82	255,77	329,11
5.	Mei May	596,98	311,94	301,38
6.	Juni June	418,75	163,66	268,97
7.	Juli July	610,93	276,05	389,90
8.	Agustus August	582,25	232,38	294,00
9.	September September	498,43	255,90	262,43
10.	Oktober October	687,01	195,97	329,02
11.	November November	576,15	293,98	296,57
12.	Desember December	444,81	234,66	304,28
Jumlah		6 381,16	2 902,50	3 567,62

Sumber/Source: BPS Propinsi Banten/ BPS - Statistic of Banten Province

8

Pariwisata
Tourism



JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
Ke Kota Cilegon

NUSANTARA

2014		35.421
2015		49.958
2016		59.364
2017		50.360
2018		43.061

MANCANEGERA

2014		135.591
2015		150.435
2016		171.262
2017		221.454
2018		196.372



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. ***An International Visitor*** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. *"Tourist"* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. *"Excursionist"* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, *"Cruise Passengers"*, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada Tahun 2018, jumlah hotel di Kota Cilegon Sebanyak 29 unit, dengan rincian 1.123 kamar dan 1.470 tempat tidur.

In 2018 , the number of hotels in Cilegon Municipality total of 29 units, with details Of 1,123 rooms and 1,470 beds.

Menurut data dari dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Cilegon, tercatat jumlah Restoran / rumah makan sebanyak 123 buah di tahun 2017.

According to data from the department of Tourism and Culture Art Cilegon Municipality , recorded the number of Restaurant/ Spanish as much as 123 outlet in 2017.

Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kota Cilegon pada tahun 2018 terdiri dari 43.061 wisatawan mancanegara dan 196.372 wisatawan domestik.

Tourists visiting the tourist attraction in the Cilegon Municipality in 2018 consists of 43,061 foreign tourists and 196,372 domestic tourists.

8.1 HOTEL DAN RESTORAN/*HOTEL AND RESTAURANT*

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Cilegon, 2017 dan 2018
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan <i>District</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)						
1. Ciwandan	2	2	34	35	35	35
2. Citangkil	-	-	-	-	-	-
3. Pulomerak	7	11	209	282	339	442
4. Purwakarta	6	5	274	238	361	255
5. Grogol	2	-	74	-	82	-
6. Cilegon	1	2	24	62	24	92
7. Jombang	9	6	431	285	611	350
8. Cibeber	3	3	397	221	679	296
Kota Cilegon	30	29	1 443	1 123	2 131	1 470

Sumber/Source: Survei VHTL 2018/*VHTL 2018 Survey*

Tabel 8.1.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan Di Kota Cilegon, 2017 dan 2018
Number of Restaurant by Subdistrict in Cilegon Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan <i>District</i>	Restoran/Rumah Makan <i>Restaurant</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Ciwandan	2	...
2. Citangkil	3	...
3. Pulomerak	10	...
4. Purwakarta	44	...
5. Grogol	10	...
6. Cilegon	2	...
7. Jombang	32	...
8. Cibeber	20	...
Jumlah	123	...

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Cilegon/Tourism and Culture Office of Cilegon Municipality

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Cilegon, 2014-2018
Number of International and Domestic Visitors in Cilegon Municipality, 2014-2018

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)			
2014	35 421	135 591	171 012
2015	49 958	150 435	200 393
2016	59 364	171 262	230 626
2017	50 360	221 454	271 814
2018	43 061	196 372	239 433

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Cilegon/*Tourism and Culture Office of Cilegon Municipality*

9

Transportasi dan Komunikasi

Transportasi dan Komunikasi



KONDISI JALAN KOTA DI CILEGON 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang
9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-*

atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama

14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post

seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people),

muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

22. Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

23. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan,
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have*

dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. The circulation is the number of items printed in units of copies.

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

ULASAN

DESCRIPTION

Panjang jalan kota di Kota Cilegon sampai dengan tahun 2018 sepanjang 384,858 km. Berdasarkan kondisinya, panjang jalan dalam kondisi baik sepanjang 41,089 km, sedang kondisi sedang sepanjang 280,876 km, kondisi rusak 40,326 km dan rusak berat 22,567 km. Kondisi jalan tersebut sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas barang dan jasa, mengingat Kota Cilegon merupakan pintu gerbang lintasan pergerakan lalu lintas Jawa-Sumatera serta keberadaan industri-industri strategis di kota ini.

Until 2018 City Road's length in Cilegon is 384.858 km. According to the condition, road's length on a good condition are 41.089 km length, on medium condition it takes 280.876 km length, broken condition are 40.326 km and severely broken are 22.567 km, where Cilegon is a transportation gate between Java and Sumatera Island, and strategic industry in this Municipality.

<https://cilegonkota.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Status Jalan, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kota Cilegon Tahun 2018 (Km)
Length of Road by Road Level, Type of Surface, Condition and Class Road in Cilegon, 2018 (Km)

Keadaan <i>Condition</i>	Status Jalan <i>Road Level</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kota <i>Municipality</i>
	(1)	(2)	(3)
I. Jenis permukaan <i>Type of surface :</i>			
a. Diaspal / <i>asphalted</i>	293,138
b. Kerikil / <i>gravel</i>	12,770
c. Tanah / <i>earth</i>	78,950
II. Kondisi jalan <i>Road condition</i>			
a. Baik / <i>Good</i>	41,089
b. Sedang / <i>Moderate</i>	280,876
c. Rusak / <i>Damage</i>	40,326
d. Rusak berat <i>Seriously damage</i>	22,567
III. Kelas jalan <i>Road class</i>			
a. Kelas I / <i>Class I</i>	
b. Kelas II / <i>Class II</i>	
c. Kelas III / <i>Class III</i>	384,858
g. Tidak dirinci / <i>Unspecified</i>	

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Cilegon/ *Public Works and spatial Office of Cilegon Municipality*

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan Tipe I di Kota Cilegon, 2018
Table **Number of Registered Vehicles by Subdistrict and Type I in Cilegon Municipality, 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kendaraan / <i>Type of Vehicles</i>								
	Sedan	Jeep	Mini bus	Bus	Micr obus	Pick up	Light Truck	Truck	Alat Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ciwandan	228	195	2 167	1	19	547	376	419	16
2. Citangkil	431	193	3 909	1	6	737	201	288	3
3. Pulomerak	146	130	2 237	0	11	507	120	195	2
4. Purwakarta	456	265	3 574	0	35	404	86	163	2
5. Grogol	297	185	2 607	6	11	489	163	784	18
6. Cilegon	781	324	4 403	21	44	694	331	347	5
7. Jombang	445	363	4 817	2	11	1 006	321	333	0
8. Cibeber	591	360	5 035	149	212	838	456	470	3
Jumlah	3 375	2 015	28 749	180	349	5 222	2 054	2 999	49

Sumber/Source : Badan Pendapatan Daerah UPT Cilegon/*Badan Pendapatan Daerah UPT Office of Cilegon Municipality*

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan Tipe II di Kota Cilegon, 2018
Number of Registered Vehicles by Subdistrict and Type II in Cilegon Municipality, 2018

	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicles</i>		
		Roda 2	Roda 3	Roda 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ciwandan	19 731	27	3 968
2.	Citangkil	32 933	77	5 769
3.	Pulomerak	20 596	53	3 348
4.	Purwakarta	20 064	51	4 985
5.	Grogol	18 314	34	4 560
6.	Cilegon	23 605	94	6 950
7.	Jombang	32 077	89	7 298
8.	Cibeber	25 510	43	8 114
	Jumlah	192 830	468	44 992

Sumber/Source : Badan Pendapatan Daerah UPT Cilegon/*Badan Pendapatan Daerah UPT Office of Cilegon Municipality*

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Perusahaan Surat Kabar Nasional dan Lokal di Kota Cilegon, 2016-2018
Table *Number of National and Local Newspaper Company in Cilegon Municipality, 2016-2018*

Uraian / Description	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Perusahaan Surat Kabar Nasional <i>National Newspaper Company</i>	17	17	17
Perusahaan Surat Kabar Lokal <i>Local Newspaper Company</i>	24	24	24

Sumber/Source : Dinas Komunikasi, Informasi, Sandi dan Statistik Kota Cilegon/

Tabel 9.2.2 Jumlah Stasiun Radio dan Televisi Lokal di Kota Cilegon, 2016-2018
Number of Local Radio Station and Television Station in Cilegon Municipality, 2016-2018

Uraian / Description	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Stasiun Radio Lokal <i>Local Radio Station</i>	7	7	7
2 Stasiun Televisi Lokal <i>Local Television Station</i>	0	0	0

Sumber/Source : Dinas Komunikasi, Informasi, Sandi dan Statistik Kota Cilegon/

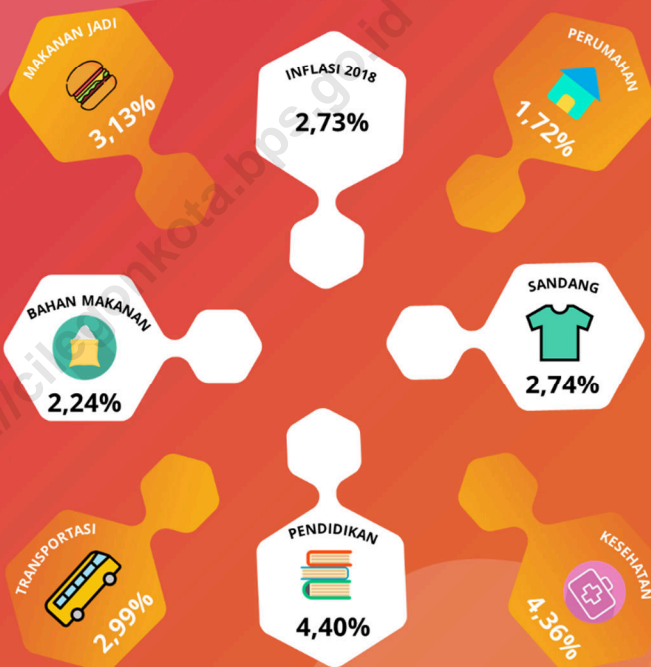
10

Harga-harga

Prices



LAJU INFLASI TAHUN 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
2. IHK mencakup tujuh kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan, pendidikan, rekreasi dan olahraga; transport, komunikasi dan jasa keuangan.

TECHNICAL NOTES

1. *Consumption Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survei (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities*
2. *CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff: prepared food, beverages and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health, education, recreation and sports; transportation, communication and financial services.*

PRICES

ULASAN

Pada tahun 2018, inflasi bulanan di Kota Cilegon tertinggi pada bulan Juni sebesar 0,71 persen. Sedangkan terendah yaitu bulan Agustus yaitu -0,22 persen. Inflasi Tahun 2018 di Kota Cilegon mencapai 2,73 persen

DESCRIPTION

in 2018, the highest monthly inflation in Cilegon happened at June of 0,71 percent. While the lowest was in August by -0,22 percent. Annual inflation in 2018 at Cilegon Municipality were 2,73 percent.

<https://cilegonkota.bps.go.id>

10.1 INFLASI/INFLATION

Tabel 10.1.1 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Setiap Bulannya di Kota Cilegon Tahun 2018
Table *Consumer Price Index and Inflation Rate in Cilegon Municipality Each Month, 2018*

	Bulan <i>Month</i>	Indeks Harga Konsumen <i>(CPI)</i>	Inflasi <i>Inflation Rate</i> (Persen) <i>(Percentage)</i>	Laju Inflasi Tahun Kalender (Persen) <i>(Percentage)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari <i>January</i>	138,42	0,41	0,41
2.	Pebruari <i>February</i>	138,76	0,25	0,66
3.	Maret <i>March</i>	138,85	0,06	0,73
4.	April <i>April</i>	138,82	-0,02	0,70
5.	Mei <i>May</i>	139,47	0,47	1,18
6.	Juni <i>June</i>	140,46	0,71	1,89
7.	Juli <i>July</i>	140,80	0,24	2,14
8.	Agustus <i>August</i>	140,49	-0,22	1,92
9.	September <i>September</i>	140,30	-0,14	1,78
10.	Oktober <i>October</i>	140,32	0,01	1,79
11.	Nopember <i>November</i>	140,81	0,35	2,15
12.	Desember <i>December</i>	141,62	0,58	2,73

BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.1.2 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kota Cilegon, 2018
Table Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) in Cilegon Municipality, 2018

	Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	153,81	144,50	135,31	121,59
2	Februari	154,64	144,52	135,49	122,15
3	Maret	153.80	144.89	136.51	121.68
4	April	153.61	144.89	136.36	121.68
5	Mei	155.77	145.14	136.50	122.19
6	Juni	157.16	146.26	137.05	122.65
7	Juli	157.64	146.93	137.14	123.03
8	Agustus	153.80	147.01	137.15	123.67
9	September	152.61	147.10	137.35	124.12
10	Oktober	151.83	147.27	137.49	124.88
11	Nopember	152.76	147.92	137.74	125.00
12	Desember	155.08	148.96	137.76	125.07

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1.2*

	Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Educaton, Recreaton, and Sports</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportaton, Communicaton and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	125.26	147.43	119.37	138.42
2	Februari	124,81	147,98	119,58	138,76
3	Maret	124.69	147.99	119.88	138,85
4	April	125.19	147.64	120.17	138,82
5	Mei	125.54	147.64	120.17	139.47
6	Juni	127.79	148.06	121.02	140.46
7	Juli	127.82	148.06	121.28	140.8
8	Agustus	129.38	153.78	121.75	140.49
9	September	129.65	153.78	121.75	140.3
10	Oktober	129.77	153.79	122.24	140.32
11	Nopember	129.82	153.92	122.6	140.81
12	Desember	130.25	153.92	122.6	141.62

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, *Consumer Price Survey*

Tabel 10.1.3 Laju inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kota Cilegon, 2018
Table Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group (2012=100) in Cilegon Municipality, 2018

	Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	1.40	0.04	-0.09	-0.12
2	Februari	0.54	0.01	0.13	0.46
3	Maret	-0.54	0.26	0.75	-0.38
4	April	-0.12	0.00	-0.11	0.00
5	Mei	1.41	0.17	0.10	0.42
6	Juni	0.89	0.77	0.40	0.38
7	Juli	0.31	0.46	0.07	0.31
8	Agustus	-2.44	0.05	0.01	0.52
9	September	-0.77	0.06	0.15	0.36
10	Oktober	-0.51	0.12	0.10	0.61
11	Nopember	0.61	0.44	0.18	0.10
12	Desember	1.52	0.70	0.01	0.06
	Inflasi 2018	2,24	3,13	1,72	2,74

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 10.1.3

	Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Educaton, Recreaton, and Sports</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportaton, Communicaton and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	0.36	-0.01	0.28	0.41
2	Februari	-0.36	0.37	0.18	0.25
3	Maret	-0.10	0.01	0.25	0,06
4	April	0.40	-0.24	0.24	-0,02
5	Mei	0.28	0.00	0.00	0.47
6	Juni	1.79	0.28	0.71	0.71
7	Juli	0.02	0.00	0.21	0.24
8	Agustus	1.22	3.86	0.39	-0.22
9	September	0.21	0.00	0.00	-0.14
10	Oktober	0.09	0.01	0.40	0.01
11	Nopember	0.04	0.08	0.29	0.35
12	Desember	0.33	0.00	0.00	0.58
Inflasi 2018		4,36	4,40	2,99	2,73

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

11 Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure



**Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita
Penduduk Kota Cilegon Tahun 2018**

Rp

Rp. 1.615.372



**Pengeluaran
Non Makanan
Rp. 842.080**

**Pengeluaran
Makanan
Rp. 773.291**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

2. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://cilegonkota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Rata-rata pengeluaran penduduk di Kota Cilegon pada tahun 2018 adalah sebesar 1.615.372,13 rupiah per kapita sebulan, dimana rata-rata pengeluaran untuk makanan sebesar 773.291,50 rupiah per kapita sebulan (47,87%) dan rata-rata pengeluaran non makanan sebesar 842.080,63 rupiah per kapita sebulan (52,13%).</p>	<p><i>Average of population expenditure in Cilegon Municipality in 2018 amounted to 1,615,372.13 rupiahs monthly per capita, where the average food expenditure monthly per capita amounted to 773,291.50 rupiahs (47.87%) and the average nonfood expenditure amounted to 842,080.63 rupiahs monthly per capita (52,13%).</i></p>
<p>Untuk kelompok Makanan besar Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan paling tinggi adalah kelompok Makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 293.479,37 rupiah per kapita sebulan. Sedangkan untuk kelompok Non Makanan besar Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan paling tinggi adalah kelompok Perumahan, bahan bakar, penerangan, air yaitu sebesar 401.818,39 rupiah per kapita sebulan.</p>	<p><i>Food group of average per capita expenditure highest month was the group Food and beverages in the amount of 293,479.37 rupiah per capita a month. As for the large group of Non Food Expenditure average per capita highest month was the group Housing, fuel, lighting, water in the amount of 401,818.39 rupiah per capita a month.</i></p>

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Cilegon (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Cilegon Municipality (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	68 183.36
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 660.13
Ikan/ <i>Fish (Ikan/Udang/Cumi/Kerang)</i>	53 558.33
Daging/ <i>Meat</i>	26 905.96
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	42 132.00
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43 294.96
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14 494.64
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	58 359.77
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats (Minyak dan Kelapa)</i>	14 213.41
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 088.26
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 596.57
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15 859.56
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	293 479.37
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel (Rokok)</i>	107 465.18
Jumlah/Total	773 291.50

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Cilegon (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Cilegon Municipality (rupiahs), 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	401 818.39
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	208 017.47
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	49 082.52
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	80 426.61
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	48 813.59
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	53 922.05
Jumlah/Total	842 080.63

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Catatan : biaya pendidikan dan biaya kesehatan sudah termasuk aneka barang dan jasa

Tabel 11.1.3 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Cilegon (rupiah), 2018**
Percentage of Populaton by Per Capita Spending Group a Month in Cilegon Municipality (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000-199 999	0,00
200 000-299 999	0.60
300 000-499 999	4.35
500 000-749 999	14.42
750 000-999 999	18.80
1 000 000-1 499 999	20.04
1 500 000+	41.79
Jumlah/Total	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

12

Sistem Neraca Regional

System of Regional Accounts



PDRB

atas dasar harga berlaku

96,59

Triliun Rupiah

Laju Pertumbuhan Ekonomi 2018



5,83 %

Pertumbuhan Tertinggi

Konstruksi

7,69 %



Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

7,63 %



DISTRIBUSI PDRB

Industri Pengolahan



54,46 %

Perdagangan



11,60 %

Konstruksi



7,62 %

Pengadaan Listrik, Gas



7,02 %

Lapangan Usaha Lainnya **19,30%**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is*

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity Municipality and Gas; Water supply, Sewerage, Waste*

Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie*

memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan

consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.*

dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year*

dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://cilegonkota.bps.go.id>

ULASAN

Selama periode 2015-2018, struktur lapangan usaha Industri Pengolahan memberikan sumbangan tertinggi sebesar 54,46 %, kemudian disusul lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor sebesar 11,60 %, konstruksi sebesar 7,62 %. Selanjutnya lapangan usaha Pengadaan Listrik, gas menyumbang 7,02 % dan lapangan usaha Real Estat memberikan sumbangan sebesar 6,07 %. Sementara peranan lapangan usaha lainnya secara keseluruhan menyumbang sebesar 13,23 %.

DESCRIPTION

During the period 2015-2018, the business field of Manufacturing contributed the highest at 54.46 percent, followed by business field and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair of 11.60 percent, construction of 7.62 percent. Furthermore the undertaking of Procurement Electricity, Gas business sector accounted for 7.02 percent and the undertaking of Real Estate offered a contribution of 6.07 per cent. While the role of other economic activities as a whole accounted for 13.23 percent.

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon (juta rupiah), 2015–2018
Percentage of Populaton by Per Capita Spending Group a Month in Cilegon Municipality (rupiahs), 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	231 366,50	250 795,89	258 654,31	268 359,01
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	38 372,47	41 542,97	46 315,19	51 513,87
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturi ng Industry</i>	43 328 964,79	45 366 010,58	48 676 755,07	52 606 815,44
Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity, Gas Supply</i>	6 099 021,64	5 924 064,78	6 328 060,32	6 776 563,67
Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	164 967 50	181 066,57	205 596,05	220 701,90
Konstruksi/ <i>Construction</i>	5 380 796,42	6 000 609,28	6 531 576,26	7 362 335,48
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda <i>Motor/Wholesale and Retail Trade and Repair Cars and Motorcycles</i>	8 356 436,24	9 238 009,56	10 250 846,84	11 204 815,17
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportat ion & Communication</i>	2 217 609,52	2 385 493,89	2 604 398,06	2 798 937,83
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Hotel & Restaurant</i>	1 645 609,13	1 829 464,45	2 018 340,12	2 167 191,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Informasi dan Komunikasi/ <i>Transportation & Communication</i>	570 774,43	636 273.76	708 494,20	763 488,44
Jasa Keuangan/ <i>Finance Service</i>	1 901 593,24	2 196 596.21	2 376 653,08	2 632 076,80
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	4 325 030,52	4 767 089.83	5 347 087,59	5 865 790,43
Jasa Perusahaan/ <i>Business Service</i>	240 436,93	269 127.31	298 504,10	324 407,58
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Geverment, Army and Social Garancy Services</i>	628 233,44	727 223.95	798 624,26	856 143,65
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	559 215,85	617 918.93	697 579,46	792 496,97
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health and Social Services</i>	592 801,65	665 007.23	757 733,13	841 861,43
Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	776 700,10	857 278.79	963 884,06	1 059 214,42
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	77 057 930,37	81 953 574,00	88 869 102,10	96 592 713,12

Sumber/*Source*: BPS Kota Cilegon/BPS-Cilegon Municipality

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon (miliar rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cilegon Municipality (billion rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture	155 188,66	163 084,35	165 573,14	165 653,30
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	26 335,74	27 710,47	30 190,26	32 206,96
Industri Pengolahan/Manufacturi ng Industry	36 815 154,23	38 326 023,10	40 094 837,13	42 211 944,56
Pengadaan Listrik, Gas/ Electricity, Gas Supply	2 065 623,35	2 023 636,56	2 108 295,54	2 255 481,98
Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	152 166,45	162 558,54	173 570,10	181 849,39
Konstruksi/Construction	3 684 526,70	3 962 340,02	4 203 654,68	4 526 915,72
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair Cars and Motorcycles</i>	6 836 711,40	7 244 732,45	7 744 034,95	8 258 929,67
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportat ion & Communication</i>	1 591 357,28	1 680 172,43	1 797 798,21	1 891 949,99
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Hotel & Restaurant</i>	1 149 051,54	1 249 586,61	1 360 819,66	1 440 176,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Informasi dan Komunikasi/ <i>Transportation & Communication</i>	606 809,51	665 791,39	722 223,32	779 062,29
Jasa Keuangan/ <i>Finance Service</i>	1 398 158,95	1 571 556,19	1 639 675,69	1 755 092,92
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	3 659 851,08	3 925 958,85	4 241 998,54	4 510 517,04
Jasa Perusahaan/ <i>Business Service</i>	174 221,61	187 096,58	199 212,10	212 399,95
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government, Army and Social Garancy Services</i>	397 488,98	424 398,98	450 742,09	473 684,86
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	360 972,69	386 385,17	424 522,59	455 215,57
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health and Social Services</i>	426 041,19	461 104,38	505 050,41	539 646,37
Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	483 072,37	518 911,35	563 226,38	606 200,55
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	59 982 731,73	62 981 047,41	66 425 424,77	70 296 927,23

Sumber/*Source*: BPS Kota Cilegon/BPS-Cilegon Municipality

Tabel 12.1.3 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon (miliar rupiah), 2015–2018
Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cilegon Municipality (billion rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture	0,30	0,31	0,29	0,28
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,05	0,05	0,05	0,05
Industri Pengolahan/Manufacturi ng Industry	56,23	55,36	54,77	54,46
Pengadaan Listrik, Gas/Electricity, Gas Supply	7,91	7,23	7,12	7,02
Pengadaan Air/Water Supply	0,21	0,22	0,23	0,23
Konstruksi/Construction	6,98	7,32	7,35	7,62
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade and Repair Cars and Motorcycles	10,84	11,27	11,53	11,60
Transportasi dan Pergudangan/Transportat ion & Communication	2,88	2,91	2,93	2,90
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum /Hotel & Restaurant	2,14	2,23	2,27	2,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Informasi dan Komunikasi/ <i>Transportation & Communication</i>	0,74	0,78	0,80	0,79
Jasa Keuangan/ <i>Finance Service</i>	2,47	2,68	2,67	2,72
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	5,61	5,82	6,02	6,07
Jasa Perusahaan/ <i>Business Service</i>	0,31	0,33	0,34	0,34
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Geverment, Army and Social Garancy Services</i>	0,82	0,89	0,90	0,89
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	0,73	0,75	0,78	0,82
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health and Social Services</i>	0,77	0,81	0,85	0,87
Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	1,01	1,05	1,08	1,10
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kota Cilegon/*BPS-Cilegon Municipality*

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cilegon Municipality (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture	6,63	5,09	1,53	0,05
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	2,06	5,22	8,95	6,68
Industri Pengolahan/Manufacturi ng Industry	3,84	4,10	4,62	5,28
Pengadaan Listrik, Gas/ Electricity, Gas Supply	-1,27	-2,03	4,18	6,98
Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	5,15	6,83	6,77	4,77
Konstruksi/Construction	9,40	7,54	6,09	7,69
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair Cars and Motorcycles</i>	5,61	5,97	6,89	6,65
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportat ion & Communication</i>	4,06	5,58	7,00	5,24
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Hotel & Restaurant</i>	6,62	8,75	8,90	5,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Informasi dan Komunikasi/ <i>Transportation & Communication</i>	9,72	12,40	4,33	7,04
Jasa Keuangan/ <i>Finance Service</i>	10,16	7,27	8,05	6,33
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	6,75	7,39	6,48	6,62
Jasa Perusahaan/ <i>Business Service</i>	5,70	6,77	6,21	5,09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government, Army and Social Garancy Services</i>	8,26	7,04	9,87	7,23
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	9,37	8,23	9,53	6,85
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health and Social Services</i>	7,85	7,42	8,54	7,63
Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	9,26	12,40	4,33	7,04
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4,78	5,00	5,47	5,83

Sumber/*Source*: BPS Kota Cilegon/*BPS-Cilegon Municipality*

Tabel 12.1.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon, 2015–2018
Table *Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cilegon Municipality, 2015–2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture	149,09	153,78	156,22	162,00
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	145,70	149,92	153,41	159,95
Industri Pengolahan/Manufacturi ng Industry	117,69	118,37	121,40	124,63
Pengadaan Listrik, Gas/ Electricity, Gas Supply	295,26	292,74	300,15	300,45
Pengadaan Air/Water Supply	108,41	111,39	118,45	121,37
Konstruksi/Construction	146,04	151,44	155,38	162,63
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade and Repair Cars and Motorcycles	122,23	127,51	132,37	135,67
Transportasi dan Pergudangan/Transportat ion & Communication	139,35	141,98	144,87	147,94
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum /Hotel & Restaurant	143,21	146,41	148,32	150,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.5*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Informasi dan Komunikasi/ <i>Transportation & Communication</i>	94,06	95,57	98,10	98,00
Jasa Keuangan/ <i>Finance Service</i>	136,01	139,77	144,95	149,97
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	118,18	121,42	126,05	130,05
Jasa Perusahaan/ <i>Business Service</i>	138,01	143,84	149,84	152,73
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government, Army and Social Garancy Services</i>	158,05	171,35	177,18	180,74
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	154,92	159,92	164,32	174,09
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health and Social Services</i>	139,14	144,22	150,03	156,00
Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	160,78	165,21	171,14	174,73
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	128,47	130,12	133,79	137,41

Sumber/*Source*: BPS Kota Cilegon/*BPS-Cilegon Municipality*

Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Cilegon (persen), 2015–2018
Implicit rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cilegon Municipality (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	7,41	3,15	1,58	3,70
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	12,55	2,89	2,33	4,26
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturi ng Industry</i>	3,83	0,57	2,56	2,65
Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity, Gas Supply</i>	16,63	-0,85	2,53	0,10
Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	4,68	2,74	6,34	2,46
Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,02	3,70	2,60	4,67
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair Cars and Motorcycles</i>	4,80	4,32	3,81	2,49
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportat ion & Communication</i>	7,91	1,88	2,03	2,12
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Hotel & Restaurant</i>	6,90	2,23	1,31	1,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Informasi dan Komunikasi/ <i>Transportation & Communication</i>	0,12	1,60	2,65	-0,10
Jasa Keuangan/ <i>Finance Service</i>	3,85	2,77	3,70	3,46
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	5,92	2,75	3,81	3,17
Jasa Perusahaan/ <i>Business Service</i>	6,98	4,23	4,17	1,93
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government, Army and Social Garancy Services</i>	7,71	8,42	3,40	2,01
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	5,40	3,23	2,75	5,95
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health and Social Services</i>	5,70	3,65	4,03	3,98
Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	5,26	2,75	3,59	2,10
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,47	1,29	2,82	2,70

Sumber/*Source*: BPS Kota Cilegon/*BPS-Cilegon Municipality*

13

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Regency/Municipal Comparison



Kota Tangerang Selatan memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi di Provinsi Banten 2018, sebesar 7,37%. Serta memiliki Indek Pembangunan Manusia tertinggi di tahun 2018, sebesar 81,17

Kota Tangerang merupakan wilayah yang terpadat di Provinsi Banten dengan kepadatan penduduk sebesar 14.197 jiwa/km² ditahun 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standard hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

DESCRIPTION

PDRB Kota Cilegon tahun 2018 sebesar Rp.96,59 triliun merupakan ketiga terbesar dalam perekonomian provinsi Banten dengan sumbangan sebesar 15,6 persen. Sedangkan urutan pertama masih disumbang oleh Kota Tangerang dengan kontribusi sebesar 26,45 persen.

Angka pertumbuhan ekonomi Kota Cilegon pada tahun 2018 sebesar 5,83 persen merupakan angka pertumbuhan yang terendah kedua di Banten, sedangkan angka pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kota Tangerang Selatan yaitu sebesar 7,37 persen.

GRDP City of Cilegon in 2016 amounted Rp.89.14 trillion economy is the third largest in Banten province with a contribution of 15.7 percent. While the first order was contributed by the city of Tangerang with a contribution of 26.31 percent.

Cilegon City's economic growth rate in 2018 amounted to 5.59 per cent is the second lowest growth rate in Banten, while the highest growth rate achieved by the South Tangerang City amounting to 7.43 percent.

<https://cilegonkota.bps.go.id/>

13.1 PENDUDUK/*POPULATION*

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2018
Table *Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Pandeglang	1 188 405	1 194 911	1 200 512	1 205 203	1 209 011
2.	Lebak	1 259 305	1 269 812	1 279 412	1 288 103	1 295 810
3.	Tangerang	3 264 776	3 370 594	3 477 495	3 584 770	3 692 693
4.	Serang	1 463 094	1 474 301	1 484 502	1 493 591	1 501 501
Kota/Municipality						
1.	Tangerang	1 999 894	2 047 105	2 093 706	2 139 891	2 185 304
2.	Cilegon	405 303	412 106	418 705	425 103	431 305
3.	Serang	631 101	643 205	655 004	666 600	677 804
4.	Tangerang Selatan	1 492 999	1 543 209	1 593 812	1 644 899	1 696 308
Banten		11 704 877	11 955 243	12 203 148	12 448 160	12 689 736

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Banten 2010–2020/*Banten Population Projection 2010–2020*

Tabel 13.1.2 Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018
Table Population and Population Density by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per km²
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Pandeglang	1 209 011	440
2. Lebak	1 295 810	378
3. Tangerang	3 692 693	3 649
4. Serang	1 501 501	866
Kota/Municipality		
1. Tangerang	2 185 304	14 197
2. Cilegon	431 305	2 458
3. Serang	677 804	2 541
4. Tangerang Selatan	1 696 308	11 525
Banten	12 689 736	1 313

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Banten 2010–2020/Banten Population Projection 2010–2020

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*

Tabel 13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	18 203,77	20 347,50	22 139,87	24 206,92	26 466,79
2. Lebak	18 594,55	20 672,21	22 482,28	24 523,20	26 768,31
3. Tangerang	91 410,47	101 659,42	109 397,78	119 052,34	130 170,48
4. Serang	51 320,99	56 206,27	60 870,17	65 925,80	71 634,14
Kota/Municipality					
1. Tangerang	109 956,05	124 650,83	136 182,24	149 351,72	163 950,18
2. Cilegon	69 749,37	77 057,93	81 953,57	88 869,10	96 592,71
3. Serang	19 657,74	21 906,35	24 054,82	26 457,42	29 114,69
4. Tangerang Selatan	50 074,11	56 237,40	61 300,80	67 943,56	75 234,55
Jumlah/Total	428 967,04	478 737,92	518 381,54	566 330,06	619 931,85

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Pandeglang	15 097,10	15 974,13	16 855,62	17 871,54	18 951,55
2.	Lebak	15 756,25	16 733,24	17 665,40	18 698,10	19 802,66
3.	Tangerang	73 828,38	77 962,95	82 183,60	86 973,68	92 147,12
4.	Serang	42 300,93	44 454,58	46 715,18	49 164,76	51 784,88
Kota/Municipality						
1.	Tangerang	86 183,52	90 807,57	95 654,62	101 274,68	107 267,50
2.	Cilegon	57 261,92	59 982,73	62 981,05	66 425,42	70 296,93
3.	Serang	16 745,08	17 808,48	18 935,49	20 154,16	21 459,91
4.	Tangerang Selatan	42 411,47	45 485,61	48 552,98	52 100,77	55 938,71
Jumlah/Total		349 584,67	369 209,29	389 543,93	412 663,12	437 649,27

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.2.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	4,93	5,81	5,52	6,03	6,04
2. Lebak	5,83	6,20	5,57	5,85	5,91
3. Tangerang	5,37	5,60	5,41	5,83	5,95
4. Serang	5,39	5,09	5,09	5,24	5,33
Kota/Municipality					
1. Tangerang	5,15	5,37	5,34	5,88	5,92
2. Cilegon	4,62	4,75	5,00	5,47	5,83
3. Serang	6,86	6,35	6,33	6,44	6,48
4. Tangerang Selatan	8,05	7,25	6,74	7,31	7,37
Jumlah/Total	5,58	5,61	5,51	5,93	6,05

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Surveys, and Other Sources

13.3 KESEJAHTERAAN SOSIAL/SOCIAL WELFARE

Tabel 13.3.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu orang), 2014–2018
Number of Poor People by Regency/Municipality in Banten Province (thousand people), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	113,14	124,42	115,90	117,31	116.16
2. Lebak	115,83	126,42	111,21	111,08	108.82
3. Tangerang	173,10	191,12	182,52	191,62	190.05
4. Serang	71,38	74,85	67,92	69,10	64.46
Kota/Municipality					
1. Tangerang	98,76	102,56	102,88	105,34	103.49
2. Cilegon	15,53	16,96	14,90	14,89	13.96
3. Serang	36,18	40,19	36,40	36,97	36.21
4. Tangerang Selatan	25,29	25,89	26,38	28,73	28.21
Banten	649,19	654,19	702,40	658,11	675,04

Keterangan / Notes : Tahun 2015 diolah dari Hasil SUSENAS Maret 2015

Year 2015 processed from SUSENAS March 2015 results

Tahun 2016 diolah dari Hasil SUSENAS MARET 2016

Year 2016 processed from SUSENAS March 2016 results

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.3.2 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2014-2018
Table *Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Pandeglang	62,91	63,51	63,77	64,04	64,24
2.	Lebak	65,88	66,28	66,43	66,59	66,79
3.	Tangerang	68,98	69,28	69,37	69,47	69,61
4.	Serang	63,09	63,59	63,81	64,02	64,22
Kota/Municipality						
1.	Tangerang	71,09	71,29	71,34	71,38	71,45
2.	Cilegon	65,85	66,15	66,24	66,32	66,43
3.	Serang	67,23	67,33	67,36	67,38	67,58
4.	Tangerang Selatan	72,11	72,12	72,14	72,16	72,26
Banten		69,04	69,13	69,43	69,46	69,64

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 13.3.3 Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2014-2018
Table *Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Pandeglang	13,39	13,40	13,41	13,41	13.42
2.	Lebak	11,90	11,91	11,92	11,92	11.93
3.	Tangerang	11,89	12,11	12,51	12,51	12.80
4.	Serang	12,36	12,37	12,38	12,38	12.39
Kota/Municipality						
1.	Tangerang	13,41	13,44	13,44	13,44	13.83
2.	Cilegon	13,11	13,12	13,12	13,12	13.13
3.	Serang	12,63	12,64	12,64	12,64	12.65
4.	Tangerang Selatan	14,08	14,39	14,39	14,39	14.42
Banten		12,31	12,35	12,70	12,78	12,85

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 13.3.4 Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2014-2018
Table Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	6,45	6,60	6,62	6,63	6,72
2. Lebak	5,84	5,86	6,19	6,20	6,21
3. Tangerang	8,20	8,22	8,23	8,24	8,27
4. Serang	6,69	6,90	6,98	7,17	7,18
Kota/Municipality					
1. Tangerang	10,20	10,20	10,28	10,29	10,51
2. Cilegon	9,66	9,67	9,68	9,69	9,73
3. Serang	8,58	8,59	8,60	8,61	8,62
4. Tangerang Selatan	11,56	11,57	11,58	11,77	11,78
Banten	8,19	8,27	8,37	8,53	8,62

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 13.3.5 Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2014-2018
Table *Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/year), 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	7 589	7 730	8 138	8 358	8 613
2. Lebak	7 977	8 111	8 308	8 372	8 634
3. Tangerang	11 666	11 727	11 863	11 914	12 179
4. Serang	9 886	10 004	10 317	10 466	10 693
Kota/Municipality					
1. Tangerang	13 671	13 766	13 911	14 104	14 443
2. Cilegon	12 057	12 127	12 326	12 562	12 900
3. Serang	12 091	12 289	12 660	12 914	13 261
4. Tangerang Selatan	14 361	14 588	14 972	15 291	15 672
Banten	11 150	11 261	11 469	11 659	11 994

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 13.3.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014-2018
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	62,06	62,72	63,40	63,82	64,34
2. Lebak	61,64	62,03	62,78	62,95	63,37
3. Tangerang	69,57	70,05	70,44	70,97	71,59
4. Serang	63,97	64,61	65,12	65,60	65,93
Kota/Municipality					
1. Tangerang	75,87	76,08	76,81	77,01	77,92
2. Cilegon	71,57	71,81	72,04	72,29	72,65
3. Serang	70,26	70,51	71,09	71,31	71,68
4. Tangerang Selatan	79,17	79,38	80,11	80,84	81,17
Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 13.3.7 Upah Minimum Regional (UMR) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017-2019
Table Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province, 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency			
1. Pandeglang	2 164 979,43	2 363 549,14	2 542 539,13
2. Lebak	2 127 112,50	2 312 384,00	2 498 068,44
3. Tangerang	3 270 936,13	3 555 834,67	3 841 368,19
4. Serang	3 258 866,25	3 542 713,50	3 827 193,39
Kota/Municipality			
1. Tangerang	3 295 075,88	3 582 076,99	3 869 717,00
2. Cilegon	3 331 997,62	3 622 214,61	3 913 078,44
3. Serang	2 866 595,31	3 116 275,76	3 366 512,71
4. Tangerang Selatan	3 270 936,13	3 555 834,67	3 841 368,19

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Banten/ Man Power Affairs Office of Banten Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CILEGON
STATISTICS OF CILEGON MUNICIPALITY**

Jl. Sukabumi Kavling Blok I, Cilegon 42418
Telp. 0254385524, Fax. 0254 385040
Email: bps3672@bps.go.id WebSite: cilegonkota.bps.go.id

ISSN 1979-2999



9 771979 299009 >